

MENCOBA MELAKUKAN SEBUAH PELAYANAN KEPADA ALLAH TANPA KEHENDAK ALLAH



Sekarang marilah kita tetap berdiri sejenak sementara kita berdoa. Mari kita menundukkan kepala.

Tuhan, kami senang pagi ini bisa kembali ke rumah Allah, dalam kebaktian yang lain. Dan kami berdoa, Tuhan, agar Engkau mengoreksi kami dari semua kesalahan kami pagi ini. Tunjukkanlah kepada kami jalan yang telah Engkau tetapkan yang harus kami jalani. Dan berilah kami kasih dan anugerah-Mu, agar kami dapat mengikuti jalan-jalan dan semua instruksi itu dengan segenap hati kami, agar kami dapat ditemukan, pada hari itu, di dalam Kristus, tanpa cela, karena kami percaya, Tuhan, bahwa kedatangan-Nya segera.

² Kami melihat semua tanda yang Ia katakan akan terjadi tepat sebelum Kedatangan-Nya, sekarang sedang digenapi. Dan dengan sukacita kami menantikan waktu itu. Seperti Abraham di masa lalu menantikan anak yang dijanjikan, dan melihat tanda-tanda terakhir dari Allah turun di bumi, maka ia tahu bahwa tidak akan lama lagi sampai anaknya akan datang. Dan sekarang kami melihatnya terulang lagi. Yesus memberi tahu kami bahwa, “Ketika hal-hal ini mulai terjadi,” untuk mengangkat kepala kami, bahwa—penebusan kami sudah dekat, “Masa kebingungan, rasa takut di antara bangsa-bangsa, gempa bumi di berbagai tempat, laut bergelora, orang akan mati ketakutan karena kecemasan.”

³ Kami menyadari bahwa kami berada di saat itu, ketika bangsa-bangsa tidak tahu apa yang harus dilakukan. Sepertinya, perang yang lain akan terjadi. Betapa mengerikannya hal itu! Bumi terkoyak, para ilmuwan mengatakan bahwa sesuatu yang mengerikan sudah dekat. Kami melihat Alkitab berbicara tentang hal ini. Maka, Tuhan, tolonglah kami hari ini untuk berdiri di rumah pengoreksian ini, dan menerima perintah dari Allah kami, untuk maju di saat-saat kegelapan ini, untuk memancarkan Terang, sebab ini mungkin kesempatan kami yang terakhir untuk melakukannya. Sebab kami meminta ini di dalam Nama Yesus dan untuk kepentingannya. Amin.

Silakan duduk.

⁴ Saya sungguh menganggap ini sebagai kehormatan yang besar, berada di sini di tabernakel pagi ini. Dan maaf karena kami tidak memiliki ruangan untuk duduk, di sekeliling, untuk Anda. Dan tempat ini penuh sesak, dan berdiri di mana-mana di luar.

Anda orang-orang yang sekarang di luar, Anda dapat mendengar ini di radio Anda. Saya lupa . . . [Seseorang berkata, "Lima puluh lima sampai lima puluh tujuh."—Ed.] Lima puluh lima sampai lima puluh tujuh. Anda orang-orang yang ada di luar, dan di tempat parkir, dan di jalanan, dapat mendengar ini di radio Anda, antara lima puluh lima dan lima puluh tujuh pada gelombang radio Anda. Jadi kami mencoba . . .

⁵ Saya akan kembali, lebih tepatnya, ke sini, untuk mencoba mengadakan pertemuan sekitar sepuluh-hari, untuk berbicara tentang subyek *Tujuh Cawan Terakhir*. Sebab, di antara Cawan-cawan itu ada Sangkakala-sangkakala. Dan saya memberi tahu Anda di . . . ketika saya akan berkhotbah tentang Ketujuh Sangkakala, bahwa saya akan membawanya dengan Cawan-cawan dan Malapetaka-malapetaka. Dan saya pikir ini akan menjadi saat yang tepat. Saya baru saja kembali dari Afrika, dan—dan anak-anak belum mendapat liburan mereka.

Anak lelaki saya, Joseph, telah—agak pergi sedikit . . . perlu beberapa minggu untuk mempelajari bacaannya. Ia lulus, baikhlah, tetapi ia tidak sehebat itu. Jadi kami menahannya di Tucson, jadi, saat saya di Afrika, dan melanjutkan bacaannya dan mengejanya, dengan beberapa hari sekolah.

Dan kemudian kami kembali. Dan saya pikir, saat anak-anak sedang berlibur, saya akan mengadakan pertemuan kecil di sini dengan orang-orang, dan mengkhotbahkan topik-topik ini. Tetapi ketika kami sampai di sini, kami mengetahui bahwa kami tidak dapat memperoleh auditorium sekolah.

⁶ Dan saya tahu tabernakel ini tidak memadai untuk menampung orang-orang, dan membuat mereka nyaman sebagaimana mestinya ketika mereka . . . ketika saya menyampaikan Pesan ini, oleh karena itu kami harus—membuat pengaturan yang berbeda. Dan alih-alih mengadakan—sepuluh malam yang kami rencanakan, yah, saya membuatnya hanya dua kebaktian pada hari Minggu; Minggu ini, Minggu depan, dan Minggu berikutnya, dua kebaktian. Jadi, dan kami tidak pernah mengiklankannya.

Dan, kemudian, jika ada orang yang mendengar bahwa pertemuan akan dimulai pada tanggal dua puluh delapan, di auditorium sekolah, jika Allah mengizinkan, nah, jika Anda punya teman dan sudah melakukan pemesanan di motel, saya—saya—akan membatalkannya, lihat, karena itu—bahwa mereka, kita tidak bisa mendapatkan kemudahan untuk memilikinya. Mereka tidak bisa mendapatkan—auditorium sekolah.

⁷ Dan sekarang saya ingin berbicara, tentang kebaktian penginjilan pada hari Minggu pagi. Dan Minggu malam saya ingin berdoa untuk orang sakit. Dan kami percaya bahwa Allah akan menemui Anda orang-orang yang sakit. Saya tidak tahu bagaimana Billy akan mengurus Anda; Saya kira, memberikan kartu doa, atau bagaimanapun, cara untuk mengendalikan jemaat. Tetapi kami akan melakukan semua yang kami bisa untuk berdoa bagi setiap orang dalam tiga minggu ke depan ini di mana kami bermaksud mengadakan kebaktian-kebaktian itu, jika itu kehendak Tuhan.

⁸ Dan sering kali ada wawancara pribadi, seseorang hanya ingin melihat Anda sebentar mengenai sesuatu atau yang seperti itu. Dan kami akan . . . Berapa banyak di sini yang ingin wawancara pribadi? Mari kita lihat tangan Anda. Wow! Siapa yang tidak mau? Jadi kita . . .

⁹ Agak sulit mendapatkannya, jadi tulislah permintaan Anda dan kirimkan itu, serahkan itu kepada Billy, lalu saya bisa mendapatkannya dari sana. Dan, sekarang, ia akan mengumumkan tentang, saya kira, kartu doa, kapan pun kartu itu akan dibagikan.

¹⁰ Berapa banyak dari saudara-saudara kita yang melayani yang ada di sini pagi ini? Kami belum sempat, saya tidak merasa . . . Apakah Anda mengenali salah satu dari mereka? Berapa banyak hamba Tuhan yang ada di sini pagi ini, maukah Anda mengangkat tangan Anda? Atau, berdirilah. Mari kita lihat berapa banyak hamba Tuhan di dalam jemaat ini pagi ini. Yah, baiklah! Terima kasih Tuhan untuk orang-orang ini. Seandainya kita punya waktu untuk menyapa mereka semua, tetapi saya yakin Anda melihat mereka. Dan kami . . . Allah mengenal mereka dalam pelayanan mereka, dan kita berdoa agar Allah memberkati mereka dengan melimpah. Dan, tidak diragukan lagi, banyak dari mereka yang telah menutup kebaktian mereka, untuk berada di sini. Saudara Junior Jackson dan, saya rasa, Saudara Don Ruddell, dan di sana siaran ini masuk ke dalam gereja mereka. Dan kemudian, juga, di New York dan tempat-tempat lain di seluruh negeri, ini melalui telepon pribadi ke setiap gereja pagi ini.

¹¹ Saya senang melihat Saudara Richard Blair duduk di sini. Saya baru saja membaca surat tentang hal besar yang Allah lakukan di antara orang-orang di sana. Tempo hari, seperti yang saya pahami . . . saya mungkin salah, Saudara Blair; jika saya salah, koreksi saya. Ia sedang bekerja, membantu seorang pria memasang kabel pada karavan atau semacam itu, saya yakin begitu. Saya membaca surat itu. Dan mereka membalikkan sesuatu, dan, namun, itu mengalirkan arus ke air di mana seorang anak laki-laki berada, satu . . . si—pria yang memiliki karavan itu, putranya yang masih kecil, hanya seorang bocah lelaki kecil, dan itu membunuh anak kecil itu. Dan perutnya

membengkak. Kita tahu sengatan listrik, yaitu, saat mereka mati, itulah yang terjadi. Mata kecil itu tertutup; giginya terkatup.

¹² Itu sangat mengkhawatirkan saudara-saudara itu. Saudara Blair berkata ia pikir ia bisa mendapatkan saya di suatu tempat, untuk mendoakannya, tetapi ingatlah bahwa itu adalah, “Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situlah Aku ada di tengah-tengah mereka.” Dan ayahnya membuat kulit jari-jarinya terkelupas karena mencoba memasukkan jari-jarinya itu ke dalam mulut anak lelaki kecil itu, untuk membukanya. Dan mereka berlutut dan mulai mendoakan anak kecil itu, dan ia hidup kembali.

¹³ Apakah itu benar, Saudara Blair? Salah satu saudara kita yang setia di sini. Oh, anak lelaki kecil itu ada di sini. Baiklah, terima kasih Tuhan. Tidak apa-apa. Kami ingin kamu berdiri, nak. Nah, kita berterima kasih kepada Tuhan yang terkasih untuk ini. Itukah ayah dari anak lelaki kecil itu? Apakah Anda ayahnya? Itu benar. Dan inilah Saudara Richard Blair. Allah kita mampu melakukan apa pun. Ya, pak. Ia menjanjikannya. Kita hidup di Hadirat Ilahi dari Bapa Sorgawi yang agung, dan mulia. Dan semua hal yang kita . . . bisa terjadi jika kita bisa mempercayainya.

¹⁴ Anda lihat apa yang dilakukannya, apa yang diberikannya bagi kehidupan pria itu untuk mempercayai hal itu? Menyelamatkan anak lelaki kecilnya. Nah, Allah memiliki hamba-hamba-Nya yang setia di sana, untuk . . . Saudara Blair dan mereka, untuk mendoakan anak laki-laki kecil itu ketika ia dalam kondisi seperti itu. Ya, ketika sesuatu terjadi, ingatlah, Anda adalah anak-anak Allah yang hidup.

“Di mana pun dua atau lebih berkumpul dalam Nama-Ku, di sanalah Aku ada.” Dan lagi ada tertulis, “Ia adalah seorang penolong dalam kesesakan sangat terbukti.” Dan jika ada masalah, apakah anak kecil itu terbaring di sana, mati, di tanah, karena sengatan listrik yang melewatinya. Jadi kita berterima kasih kepada Allah pagi ini, dengan segenap hati kita, untuk ini—untuk hal-hal ini yang telah Ia lakukan bagi kita.

¹⁵ Allah memberkati orang-orang yang setia ini, juga. Dalam masa darurat itulah saatnya untuk memandang kepada Allah. Dan memandang kepada-Nya, dan bertemanlah dengan-Nya sebelum keadaan darurat tiba. Kita tahu ini. Jika kita berkenan kepada Allah, kita dapat meminta apa pun kepada-Nya, seperti yang Anda lakukan kepada seorang teman lain, dan Ia seorang penolong pada saat kesukaran sangat terbukti.

¹⁶ Saya baru saja bertemu di jalan, kemarin, saudari dari Saudara John Martin. Saya adalah . . . Seseorang telah menghentikan saya di jalan, dan seseorang lewat dan melambaikan tangan mereka. Pulang ke rumah, Anda tahu,

Anda melihat orang-orang di mana-mana, berhenti dan berjabat tangan, dan sebagainya. Dan wanita ini, saya ingat mereka menelepon saya baru-baru ini, di mana seseorang menabrak dia di belakang, dalam sebuah mobil, mematahkan tulang punggungnya dan semuanya dari atas-ke-bawah. Ia akan lumpuh selama sisa hidupnya. Ia hadir dalam pertemuan pagi ini, menikmati Hadirat Allah. Saya baru saja berbicara dengannya di ruangan itu. Saya ingin berdoa dengan dia, lagi. Dan ia . . . Ia ada di sini di suatu tempat. Saya kira ia tidak bisa masuk kembali.

Tetapi, di sini, tentu, ia sedang duduk di sini dengan kita. Benar sekali. Maukah Anda berdiri sebentar, saudari, agar orang-orang mungkin . . . Inilah wanita yang dikatakan dokter, beberapa hari yang lalu, tidak akan pernah bisa berjalan, tulang belakang yang patah dan segalanya, dari sebuah kecelakaan—kecelakaan. Dan di sana ia berdiri, pulih.

Anda tahu, Alkitab berkata, “Dan mereka tidak bisa mengatakan apa-apa untuk menentangnya, karena orang itu berdiri di tengah-tengah mereka.” Itu benar. Inilah anak kecil yang dibawa kembali dari kematian, dan inilah wanita dengan tulang punggung yang patah, berdiri di tengah-tengah kita. Itu benar-benar terjadi, jadi Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Terpujilah Nama Tuhan! Betapa kita seharusnya berbahagia hidup di Hadirat-Nya sekarang, dan tahu bahwa Ia adalah penolong dalam kesesakan sangat terbukti.

Senang melihat Saudara Vayle, Saudara Martin, begitu banyak pagi ini. Tuhan memberkati Anda sekalian, dengan limpah. Sekarang itu . . .

¹⁷ Saya tahu tidak terlalu dingin di sini, dengan semua kerumunan ini, namun, ketika saya meninggalkan Tucson tempo hari, suhunya sekitar seratus empat atau lima. Dan hampir tengah malam, suhunya sembilan puluh tiga, jadi ini terasa sangat bagus bagi saya. Dan di Parker mereka mengatakan itu seratus empat puluh, hari Jumat sebelum kami pergi. Dan Anda bisa membayangkan betapa panasnya itu. Tentu saja, itu di gurun.

¹⁸ Dan, sekarang, tiga hari Minggu berikutnya ini. Hari ini, yang kelima belas, saya percaya, apakah itu benar, atau enam belas; kelima belas, bukan? Kedelapan belas, dan kedua puluh delapan, dan tanggal satu Agustus, (apakah itu benar?) Agustus. Dua puluh lima . . . Kedelapan belas, dua puluh lima, dan satu, akan ada kebaktian di tabernakel. Tidak, Anda tahu, mendapatkan terlalu banyak dari situ, karena, Anda lihat, kita tidak bisa melayani yang di dalam, yang ada di sini sekarang, di dalam, Anda tahu, dan itu semakin buruk. Kembalilah jika Anda bisa.

¹⁹ Dan kemudian saya di sini untuk mengumpulkan para pengurus. Saya merasa tidak enak dengan semua penolakan ini untuk mengadakan pertemuan, ketika saya merasa dituntun untuk melakukannya. Jadi saya pikir saya akan bertanya apakah kita tidak bisa mendapatkan tenda kita dan—dan memasangnya, dan tetap di sana, Anda tahu. Keluar di sini di lapangan bola, atau di sebuah ladang, dan memindahkannya dari satu tempat ke tempat lain, seperti yang akan dipimpin oleh Tuhan. Dan saya merasa itulah yang akan Ia lakukan. Anda tahu, ada sebuah penglihatan tentang itu. Dan saya pikir mungkin itu alasannya hal ini terjadi... Sekarang, Anda tahu, sering kali kita menganggapnya mengerikan karena hal-hal tertentu terjadi, tetapi, Anda tahu, itu mungkin Allah, lihat, mendorong Anda ke dalam hal-hal ini. Ketika, Ia mengatakannya, Ia akan melakukannya.

²⁰ Beberapa malam yang lalu, banyak dari Anda, sekitar sebulan sebelum pergi ke Afrika, banyak dari Anda mungkin memiliki rekaman itu, Anda orang-orang yang mendapatkan rekaman itu, tentang, *Pemilihan Seorang Mempelai Wanita*, yang dikhotbahkan di California. Beberapa menit terakhir dari rekaman itu, saya tidak ingat pernah berada di sana. Tetapi Roh Tuhan datang dengan cara seperti itu. Saya telah mendakwa mereka karena cara mereka hidup dan bertingkah laku, dan setelah Injil diberitakan dan dinyatakan begitu banyak di hadapan mereka. Kemudian, tiba-tiba, Roh Kudus berbicara dan berkata, “Kapernaum,” lihat, “kota yang menyebut dirimu dengan nama para malaikat,” itulah Los Angeles, “engkau yang ditinggikan ke Langit, tetapi akan diturunkan ke dunia orang mati.” Paham? Dan kemudian setelah itu selesai, wah, saya berada di luar, dan Saudara Mosley dan Billy bersama dengan saya. Dan mereka berkata... Kembali dan melihat, dan seluruh lantai dipenuhi orang-orang, para pendeta terisak-isak.

²¹ Dan saya pergi dan mengambil Kitab Suci. Saya berkata, “Ada sesuatu tentang itu di dalam Alkitab.”

Dan itu adalah Yesus yang menegur Kapernaum, semua kota pesisir yang Ia kunjungi. Wah, Ia berkata, “Kapernaum, engkau yang ditinggikan ke Langit, akan diturunkan dunia orang mati.” Ia berkata, “Karena jika di Sodom dan Gomora terjadi mujizat-mujizat yang telah terjadi di tengah-tengah kamu, kota itu tentu masih berdiri sampai hari ini.” Dan saat itu, Sodom dan Gomora berada di dasar laut.

Dan tepat setelah itu, mungkin seratus tahun atau lebih, setelah nubuatan Yesus, Kapernaum, satu-satunya kota pesisir yang Ia kunjungi, sebuah gempa bumi menenggelamkannya di laut. Dan Anda tahu itu adalah jawaban langsung untuk California, untuk Los Angeles.

²² Dan kemudian di Tucson tempo hari, tepat ketika saya kembali, sebuah gempa bumi yang hebat telah terjadi di luar

sana. Dan para ilmuwan sedang memperlihatkannya di televisi. Itu ada di koran. Itu, bumi, tempo hari, terbelah dari Kepulauan Aleut, atau dari Alaska, sekitar Kepulauan Aleut, kira-kira dua ratus mil ke laut, kembali ke San Diego, berputar mengeliling Los Angeles, dan keluar di San Diego. Dan itu terbelah beberapa inci. Rumah-rumah telah roboh. Motel-motel turun dari permukaan.

Dan para ilmuwan di panel ini—ditanyai. Berkata, “Yah, apakah itu bisa rubuh suatu hari nanti?”

²³ Berkata, “Bisa? Itu akan!” Dan ia menggunakan nama ilmiah tentang bagaimana lahar memiliki... Itulah yang menyebabkan gempa bumi ini selama ini, di sekitar San Diego dan di bawah sana. Tempat yang berlubang itu. Dan sekarang semuanya mulai masuk, seperti pasir yang jatuh, dan sekarang hanya tinggal kerak. Dan terbelah, beberapa inci. Mereka bisa mengambil radar dan lainnya, dan mengikuti celah itu, dan menandainya, melihat di mana tempatnya.

Dan itu terbelah, beberapa inci lagi, mungkin dua atau tiga inci di hari yang lain, sekali lagi, tepat setelah nubuatan itu diberikan.

Dan orang-orang yang mewawancarai para ilmuwan berkata, “Yah, itu mungkin tidak terjadi di zaman kita.”

²⁴ Ia berkata, “Itu bisa dalam lima menit atau lima tahun; tetapi itu akan rubuh.”

²⁵ Ny. Simpson, saya rasa ia tidak bersama kita hari ini. Atau, saya melihat Saudara Fred duduk di sini, tetapi saya tidak tahu di mana Ny. Simpson berada. Ia pergi dan mendengarkan nubuat yang saya sampaikan, sekitar tahun 1935 atau sesuatu seperti itu, dan berkata, “Waktunya akan tiba,” itu tertulis di sebuah buku di suatu tempat, “bahwa laut akan membuat jalannya ke padang gurun.”

Lihat apa yang akan terjadi. Jika ribuan mil persegi itu rubuh ke dalam lahar bumi, dan meluncur masuk, akan ada jutaan orang mati pada satu waktu. Dan itu akan menyebabkan gelombang pasang yang sangat besar! Ingat, terjun ke Laut Salton, seratus atau dua ratus kaki lebih rendah dari permukaan laut. Air itu mungkin akan hampir sampai ke Tucson, dengan gelombang pasang yang datang dari sana. “Dan laut akan membuat jalannya ke padang gurun.”

Bangsa-bangsa sedang hancur, Israel sedang bangkit,
Tanda-tanda yang telah dinubuatkan oleh nabi-nabi kita;
Hari-hari bangsa di luar Yahudi telah dihitung, dengan beban yang mengerikan;
“Kembalilah, Hai yang terpecah, kepada milikmu.”

²⁶ Kita berada di akhir zaman. Nah, Tuhan memberkati Anda dengan limpah. Saya mulai dengan itu dan lupa dengan waktu. Bagaimanapun juga, kita akan memudar dengan cepat, sangat cepat, ke dalam Kekekalan.

²⁷ Dan sekarang di Injil Markus, pasal ke-7 dan ayat ke-7, untuk membawa sebuah teks ke topik ini yang baru saja dibaca di Satu Tawarikh 13. Untuk membuat sebuah teks untuk ini, saya ingin Markus 7:7.

...Percuma mereka beribadah kepada-Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia.

²⁸ Sekarang, saya tidak tahu apa-apa selain Pesan yang Tuhan telah berikan kepada saya, dan hanya itu yang dapat saya bicarakan. Dan sekarang, pagi ini saya akan berbicara tentang sebuah topik yang menurut saya bagus. Dan malam ini saya ingin berbicara tentang, “makanan pada waktunya,” jika Tuhan menghendaki: *Makanan Rohani Pada Musimnya*, dan bagaimana untuk menerima-Nya. Nah, pagi ini: *Mencoba Melakukan Sebuah Pelayanan Kepada Allah Tanpa Kehendak Allah*.

²⁹ Allah itu berdaulat. Dan di sini kita melihat apa yang dilakukan Daud, dalam pembacaan Alkitab di Satu Tawarikh 13. Dan ia...Niatnya baik. Tetapi Allah tidak memperhitungkan niat baik kita. Hanya ada satu cara untuk melayani Allah, yaitu dengan melakukan kehendak-Nya sesuai perintah-Nya. Dan Allah, karena berdaulat, tidak seorang pun yang memberi tahu Dia apa yang harus dilakukan atau bagaimana melakukannya. Ia melakukannya dengan cara, Ia tahu cara yang benar untuk melakukannya. Dan itu membuat saya merasa senang. Dan itu seharusnya membuat kita semua merasa senang, dan saya yakin begitu. Karena, seorang akan membuat-Nya datang dengan cara *ini*, dan yang satu akan membuat-Nya pergi dengan cara *itu*, dan yang lain dengan cara yang lain.

³⁰ Tetapi satu hal yang besar, sekali lagi, tentang Allah, Ia tidak meninggalkan kita, sekarang, tanpa mengetahui apa itu Kebenaran dan bagaimana melakukannya. Ia tidak akan adil, untuk menghukum kita karena melakukan sesuatu yang kita tidak tahu bagaimana melakukannya, dan kemudian membiarkan kita tersandung pada sesuatu. Ia bukan Allah yang seperti itu. Ia adalah Allah yang mengucapkan Firman dan mengharapkan anak-anak-Nya untuk memercayai-Nya. Dan, oleh karena itu, Ia tahu apa yang terbaik, dan kapan untuk melakukannya, dan bagaimana melakukannya. Kita memiliki pendapat kita tentang itu, tetapi Ia tahu.

³¹ Dan kemudian jika Ia menetapkan sebuah sistem, yang akan Ia lakukan, dan tidak memberi tahu kita apa yang akan terjadi

dan bagaimana itu akan terjadi, maka kita, tersandung pada hal itu, akan—akan dibenarkan dalam—dalam ketersandungannya kita; atau, mencoba untuk melakukan sesuatu, masing-masing akan dibenarkan. Tetapi hanya ada satu cara, dan itu adalah Firman-Nya.

³² Dan satu hal lagi, Daud di sini, kita melihat bahwa di dalam hatinya ia ingin melakukan sesuatu yang baik. Ia tidak memiliki motif yang buruk, atau tidak memiliki tujuan yang buruk. Tetapi, rumah, atau tabut Tuhan, jauh dari—umat itu, dan ia ingin membawa tabut Allah kembali ke tempatnya, sehingga orang-orang akan bertanya kepada Allah tentang hal-hal yang mereka inginkan.

³³ Bukannya—membiarkan saja itu pergi, kita . . . Bagaimana jika Saudara Blair dan ayah dari anak lelaki kecil ini berkata, “Yah, ini terlalu buruk, anak ini terluka, sudah mati. Saya kira, sesuatu telah yang terjadi”? Tetapi mereka menghadap Allah dengan cepat.

³⁴ Bagaimana jika wanita kecil itu, dan suaminya, seorang pelayan Injil, beberapa malam yang lalu, atau beberapa hari, ketika wanita kecil itu yang patah tulang punggungnya, yang baru saja berdiri . . . Dokter berkata, “Ia akan lumpuh sepanjang hidupnya.” Bagaimana jika ia dan suaminya berkata, “Baiklah, sayang, kita akan menghibur diri kita untuk hal itu”? Tetapi dengan cepat mereka melakukan sesuatu dengan hal itu; mereka pergi kepada Allah. Berapa banyak hal di dalam Alkitab yang bisa kita rujuk, tentang bagaimana ketika orang-orang mendapat masalah, pergi kepada Allah!

³⁵ Nah, kemudian, pada masa itu, mereka hanya memiliki satu tempat pertemuan di mana mereka dapat bertemu dengan Allah, dan itu ada di tabut itu, di bawah darah. Hanya itulah satu-satunya tempat pertemuan, di bawah Darah itu. Tahkta kasih karunia telah diperciki, untuk memberikan belas kasihan kepada penyembah, atau pemohon, ketika ia datang untuk memohon kepada Allah. Dan Allah memiliki rutinitas khusus, cara yang harus Anda lewati, juga, tentang itu, dan Ia tidak akan menerima hal yang lain. Ia tidak akan menerima ketentuan yang lain; hanya jalan yang telah Ia tetapkan.

³⁶ Baru-baru ini saya berkhotbah tentang sebuah Pesan, banyak dari Anda yang tahu tentang Itu, bahwa, hanya satu tempat yang telah disediakan di mana Allah bertemu dengan si penyembah, tempat yang Ia katakan, “Aku akan menaruh Nama-Ku.” Jika kita dapat menemukan gereja di mana Ia menaruh Nama-Nya di dalamnya, maka kita telah menemukan tempat itu. Ia berkata, “Aku tidak akan memberkati engkau di semua gerbang; hanya gerbang di mana Aku menaruh Nama-Ku. Aku akan meletakkannya di satu tempat, dan kamu harus menemui Aku di sana; dan itulah satu-satunya tempat di mana Aku akan bertemu denganmu.” Dan kita mengetahui, dari sana,

di mana Ia meletakkan Nama-Nya, dan itulah satu-satunya tempat di mana Ia bertemu dengan si penyembah. Dan Nama-Nya adalah Yesus Kristus. Nama Allah adalah Yesus Kristus.

³⁷ Yesus berkata, “Aku datang dalam Nama Bapa-Ku.” Setiap anak datang dalam nama bapanya. Dan Ia datang di dalam Nama Bapa.

“Dan tidak ada Nama lain di bawah kolong Langit yang diberikan di antara manusia,” apakah itu disebut Methodist, Baptis, Presbiterian, gereja Kristus, apa pun yang mungkin dilakukan. Hanya ada satu tempat pertemuan di mana Allah bertemu manusia, dan itu adalah ketika ia ada di dalam Yesus Kristus, satu-satunya tempat. Dan semua hal tua ini di bawah Perjanjian Lama, menggambarkan hal itu. Saya ingin Anda memahaminya dengan jelas. Nah, ini pelajaran sekolah minggu. Saya punya beberapa ayat Kitab Suci dan catatan yang ditulis di sini. Saya pikir ini akan membantu Anda untuk mengerti, karena semua hal-hal yang lama terjadi sebagai contoh bagi kita.

³⁸ Sekarang, kita menemukan bahwa Allah memiliki satu jalan dalam melakukan sesuatu. Tetapi Daud, yang diberkati oleh Allah, seperti yang ia alami, dan menjadi raja, ia hanya berpikir bahwa ia akan melakukan sesuatu bagi Allah, bagaimanapun juga. Dan ia tidak pernah melakukannya dengan cara yang benar.

³⁹ Kita perhatikan, Allah menyatakan Firman-Nya di musim yang telah ditentukan-Nya. Sekarang, bagaimana bisa Martin Luther mengetahui tentang Pesan pada zaman ini? Bagaimana bisa Presbiterian? Bagaimana bisa Martin . . . atau gereja Katolik mengetahui pesan Martin Luther? Bagaimana John Wesley bisa mengetahui pesan Luther? Bagaimana Wesley bisa mengetahui pesan Pentakosta? Atau bagaimana orang Pentakosta bisa mengetahui Pesan ini? Paham? Ia menyatakan-Nya pada musim-musim-Nya, karena Itu adalah Benih. Dan saat Itu tumbuh dan matang, Ia mengungkapkan diri-Nya.

⁴⁰ Seperti panas matahari, untuk membuka. Ketika itu muda dan lembut, mengeluarkannya dari tanah, benih itu; lalu memberi daun-daun padanya, di tahap lain dari matahari itu. Panas matahari akan membunuhnya jika itu adalah benih yang sedang matang. . . atau waktu pematangan. Jadi, Ia mengatur matahari dan mengatur alam, untuk menggenapkan Firman-Nya.

Ia mengatur Gereja, yang telah ditentukan, Mempelai Wanita, untuk menggenapi musim di mana mereka hidup.

⁴¹ Bahkan alam sendiri memberi tahu kita hari ini, seperti yang kita lihat bangsa-bangsa sedang hancur, bumi sedang tenggelam, tulisan tangan ada di dinding. Kita melihat gereja dan keadaannya.

Kita melihat Mempelai Wanita dan keadaan-Nya. Dan kita tahu, melalui alam, bahwa Gereja sudah bersiap-siap untuk pergi. Betapa waktu yang mulia! Ini adalah waktu yang dirindukan oleh semua nabi, zaman ini.

⁴² Sekarang, Ia mengungkapkan Firman-Nya hanya pada musim-Nya. Martin Luther membaca Alkitab yang sama dengan yang kita baca. Wesley membaca Alkitab yang sama dengan yang Martin Luther baca. Orang-orang Pentakosta membaca Alkitab yang sama dengan yang kita baca. Yesus membaca Alkitab yang sama dengan yang dibaca orang-orang Farisi, tetapi mereka punya... Mencoba untuk menjaga biji itu di tahapannya yang awal, padahal itu sedang matang, mereka gagal melihat zaman mereka.

Sekarang Daud telah melakukan hal yang sama di sini.

⁴³ Allah menyatakan Firman ini pada musimnya, dan kepada siapa Ia memilih untuk menyatakan-Nya. Allah memilih kepada siapa Ia menyatakan Itu. Ia memilih itu sebelum dunia dijadikan. Semua perbuatan-Nya telah diketahui oleh-Nya, tersembunyi dari manusia. Ia hanya menyatakan-Nya seperti yang Ia kehendaki. Ini adalah musim pilihan-Nya, orang pilihan-Nya. Dan Ia tidak pernah memilih sebuah partai atau sekte; itu adalah seorang yang dipilih, bagaimana Ia melakukannya.

⁴⁴ Siapakah yang berani mengoreksi Dia, dan berkata, "Sekarang, Tuhan, Engkau membuat kesalahan dengan menempatkan pria *ini* dalam pelayanan. Orang *ini* tidak percaya seperti yang kami percaya"? Siapa yang akan memberi tahu Allah bahwa Ia salah dalam hal itu? Dibutuhkan seseorang yang sedikit lebih nakal daripada saya, untuk mengatakan hal itu kepada-Nya. Ia tahu apa yang sedang Ia lakukan. Ia tahu siapa yang harus dipilih dan siapa yang tidak boleh dipilih, apa yang harus dilakukan dan kapan harus melakukannya. Tidak peduli seberapa banyak kita berpikir bahwa orang tertentu memenuhi syarat untuk melakukan sebuah pekerjaan tertentu, Allah tahu siapa yang memenuhi syarat untuk waktu dan musimnya, atau waktu dan masa yang tepat untuk melakukannya.

⁴⁵ Dan orang Kristen sejati, yang benar; orang yang benar-benar percaya, kepada Allah, menantikan Tuhan untuk hal-hal ini. Tunggulah pelayanan Anda. Jika Anda merasakan sebuah panggilan, pastikan itu adalah Allah. Pastikan itu benar. Pastikan bahwa itu tepat waktu dengan apa yang Anda ucapkan. Alkitab berkata, "Mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka. Mereka akan naik dengan sayap seperti seekor rajawali. Mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah. Jika mereka berjalan, mereka tidak akan pingsan."

⁴⁶ Perhatikan Daud, raja Israel, yang baru saja diurapi. Samuel menuangkan minyak ke atasnya, dan ia dipilih oleh Allah, untuk menjadi raja Israel. Dan Daud mendapat wahyu ini, untuk membawa tabut Tuhan ke kota Daud. Nah, tidak ada yang salah, tetapi, Anda lihat, Daud salah melakukannya.

⁴⁷ Nah, sepertinya jika pria seperti itu akan mendapatkan pewahyuan, pria hebat seperti raja pilihan Allah, raja terbesar yang pernah hidup di bumi, setelah Kristus, saya kira, adalah Daud, karena Kristus adalah Anak Daud. Sekarang, manusia terhebat, yang baru diurapi, datang dari Hadirat Allah, mendapat wahyu untuk melakukan sesuatu bagi Allah, dan ingin melakukannya untuk Allah; tapi wahyu itu salah. Nah, itu hal yang luar biasa. Itu akan berurusan dengan topik kita: *Mencoba Melakukan Sebuah Pelayanan Kepada Allah Tanpa Dipanggil Untuk Melakukannya.*

⁴⁸ Perhatikan, Daud mendapat wahyu. Dan perhatikan, itu bukan nabi, Natan-ael, yang mendapat pewahyuan itu. Adalah Daud, sang raja, yang mendapat wahyu. Natan-ael juga tidak diajak berunding mengenai hal itu. Ia tidak pernah bertanya kepada Natan-ael. Tetapi apakah Anda lihat di sini, di Satu Tawarikh, ia berunding dengan kepala pasukan seribu, dan kepala pasukan seratus? Ia tidak pernah berunding dengan Natan-ael. Ia berunding dengan orang-orang, dan ia juga berunding dengan para imam dan teolog pada masa itu, ahli-ahli Taurat dan teolog. Daud berunding terlebih dahulu, berkata, “Jika itu, ini, dari Allah, mari kita turun dan membawa tabut perjanjian Allah kita, ke dalam kota, dan mari kita bertanya kepada Allah sebelum kita melakukan sesuatu.”

⁴⁹ Tetapi dikatakan, di zaman Saul, “Mereka berhenti bertanya kepada Allah, dengan—ta—tabut itu, Urim, Urim Tumim. Mereka berhenti melakukan itu.”

Daud berkata, “Sekarang mari kita kembali kepada Allah, kita semua! Mari kembali ke hal yang benar. Mari kita turun dan mengambil tabut itu dan membawanya ke sini, membawa Hadirat Allah,” dengan kata lain, “ke dalam kota. Mari kita adakan kebangunan rohani. Mari kita bawa orang-orang kembali.” Tetapi ia mendapat wahyu, yang terlihat bagus, tetapi itu bukan kehendak Allah.

⁵⁰ Bukannya bertanya kepada sumber yang seharusnya ia tanyakan, ia berunding dengan para pemimpin pasukannya, karena ia baru saja menjadi raja. Dan ia mengikuti jalur pemikiran itu, yaitu, kepala-kepala pasukannya dan orang-orangnya yang ternama.

⁵¹ Kemudian ia pergi ke gereja nominal dan bertanya apakah mereka bisa mengadakan kebangunan rohani. Para imam, ahli-ahli kitab, kepala pasukan seribu, kepala pasukan seratus dan ia berunding dengan mereka. “Apakah ini kehendak Tuhan?” Dan

mereka katakan itu kehendak Tuhan. Tetapi, Anda tahu, ia gagal untuk bertanya kepada sumber yang utama di mana Allah selalu berurusan melaluinya. Lihat, ia gagal mendapatkannya.

⁵² Sekarang niatnya bagus. Motifnya bagus. Tujuannya bagus, dan untuk mendatangkan kebangunan rohani di kota, membawa orang-orang kembali kepada Allah, tetapi ia tidak pernah berunding sesuai dengan cara yang Allah katakan padanya dalam melakukan itu, lihat, bahkan semua orang setuju, dan para imam dan raja itu benar: Mereka membutuhkan tabut itu kembali ke kota; sekarang, mereka membutuhkan Hadirat Allah; mereka membutuhkan sebuah kebangunan rohani.

⁵³ Tetapi, Allah tidak berjanji untuk menyatakan Firman-Nya, pada musim-Nya, kepada orang-orang. Ia tidak pernah berjanji untuk mengungkapkan-Nya kepada raja, pada musimnya. Allah tidak berubah, sedikit pun. Ia tidak berjanji untuk melakukan itu.

⁵⁴ Tidak peduli seberapa tulus, dan betapa baik motifnya, dan betapa baik tujuannya, dan betapa orang-orang menginginkan hal-hal itu dan melihat kebutuhan akan hal itu, ada kehendak Allah untuk dijalankan dalam hal-hal ini. Itulah yang ingin saya tanamkan dengan baik, sebab saya ingin membuat ini sehingga Anda harus melihatnya jika—apakah Roh Allah diam di dalam Anda. Dan itulah alasan saya berlama-lama di sini. Tidak menyita waktu orang-orang yang ada di sambungan telepon, dan yang terhubung, tetapi saya—saya ingin Anda melihatnya. Jika Anda kehabisan waktu, maka ambil rekamannya. Itu di sana . . .

⁵⁵ Tidak peduli betapa itu dibutuhkan, betapa semua orang setuju bahwa itu dibutuhkan, betapa itu adalah Kebenaran, masih ada satu hal yang harus diketahui. Apakah itu kehendak Allah?

Sekarang, Allah tidak pernah berjanji bahwa Ia akan menyatakan rahasia-Nya kepada raja-raja-Nya, Ia akan mengungkapkan rahasia-Nya kepada umat-Nya.

⁵⁶ Sama seperti zaman Mikha, anak Yimla. Saat kita tinggalkan, bukan teksnya, tetapi di lain waktu, untuk membawa ini masuk dan membuatnya benar bagi Anda, nyata bagi Anda, sehingga Anda tidak akan melewatkannya.

⁵⁷ Ada, di zaman Mikha . . . Ia adalah seorang pria miskin, dan ia juga berasal dari sebuah keluarga miskin. Tetapi, Ahab, raja Israel, sebagai bangsa yang ada di bawah naungan Allah, ia telah menyisihkan sebuah sekolah dan telah membesarkan nabi-nabi yang dipilih, dan dipilih—dengan baik, dan memiliki empat ratus dari mereka di sebuah sekolah. Dan mereka orang-orang hebat. Mereka bukan nabi palsu biasa. Mereka adalah nabi Ibrani, orang-orang yang sejati. Dan mereka berunding dengan Tuhan melalui orang-orang ini. Dan mereka bernubuat. Tetapi, Anda lihat, ketika pertikaian yang sebenarnya datang, mereka semua

keluar dari Firman dan kehendak Allah. [Bagian yang kosong pada kaset—Ed.]

⁵⁸ Karena Yosafat turun dari Yerusalem untuk bertemu dengan—raja Ahab, dan mereka mengenakan pakaian mereka, dan duduk di—di pintu gerbang, dan membawa nabi-nabi ini ke hadapan mereka. Pertama-tama, Ahab berkata, “Kita memiliki sebuah tempat di sini di Ramoth-gilead yang sebenarnya milik kita.” Nah, itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Yosua membaginya untuk bangsa itu dan memberikannya kepada mereka, tetapi orang-orang Filistin telah merampasnya.

Dan berkata, “Di sini anak-anak kita butuh roti, dan kita tidak memiliki tanah yang cukup untuk menghasilkan roti. Dan musuh kita, orang Filistin, memberi makan anak-anak mereka, bangsa penyembah berhala, dari tanah yang diberikan Allah Yehova bagi kita.” Itu sangat jelas. Dan berkata, “Di sini, kita, umat Allah, berada di sini bersama anak-anak kita, yang membutuhkan, dan musuh kita memberi makan anak-anak mereka di atas tanah di mana Allah memanggil kita keluar dari Mesir dan memberikannya kepada kita.” Itu akan memunculkan seorang teolog, bukan? Ia berkata, “Haruskah kita pergi dan merebut tanah yang diberikan Allah kepada kita?”

⁵⁹ Yosafat berkata, “Ya, aku akan menolongmu. Kita bersaudara. Kamu di Yehuda, dan aku di—aku di Yerusalem.” Atau—atau, apakah itu sebaliknya? Saya percaya. . . Tidak, itu benar. Saya pikir itu. . . Yosafat.

Namun, Yosafat adalah orang yang baik, seorang raja, orang benar yang mengasihi Tuhan. Ahab adalah orang percaya yang suam-suam kuku. Jadi mereka membawa orang-orang itu turun, dan Yosafat berkata, “Dengar, mari kita bertanya kepada Tuhan, lebih dahulu. Kita harus mencari tahu tentang hal ini.” Lihat, apakah Daud mau melakukan apa yang dilakukan oleh Yosafat! Ia berkata, “Bukankah kita harus melakukan ini?”

Dan dengan cepat, sebagai seorang Israel, Ahab berkata, “Pasti. Aku punya empat ratus orang Ibrani, seperti kita, nabi Ibrani dari organisasi kami sendiri. Dan aku akan berunding dengan mereka. Mereka adalah nabi.” Sekarang, Anda lihat, hanya. . .

⁶⁰ Anda berkata, “Itu membuat saya tersandung, Saudara Branham. Seorang nabi?” Oh yeah. Ada seorang nabi di zaman Yeremia, yang mengatakan bahwa mereka hanya akan berada di sana selama dua tahun. Tuhan memberi tahu Yeremia, “tujuh puluh.” Meletakkan sebuah kuk di lehernya, dan nabi itu mematahkannya, Hananya. Tetapi Anda tahu apa yang terjadi padanya. Oh ya. Anda harus tinggal dengan Firman.

Jadi nabi-nabi ini datang dan bernubuat, dan berkata, “Pergilah! Tuhan bersamamu.”

⁶¹ Dan seorang dari mereka, saya percaya (lupa namanya sekarang) kepalanya, Zedekia, saya yakin, berkata, ia menaruh dua tanduk besi dan berkata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Dengan ini,” sekarang pria itu tulus, “Engkau akan mendorong musuhmu kembali ke tanah mereka, dan mengambil apa yang menjadi milik Allah. Itu diberikan kepadamu.” Saya tidak yakin ia munafik. Saya percaya ia orang baik. Saya percaya semua nabi-nabi itu orang baik.

⁶² Anda berkata, “Nabi-nabi?” Ya! Ingat, orang yang setuju untuk membunuh Yesus Kristus, bernubuat, karena itu adalah jabatannya. Ia adalah imam besar tahun itu. Dan karena ia memiliki jabatan itu, dan memegang jabatan itu, Roh Allah datang kepadanya. Itu tidak berarti ia diselamatkan atau semacamnya. Dan ia bernubuat, Kayafas, karena jabatannya yang melakukan itu.

⁶³ Dan nabi-nabi ini, sebagai nabi, jabatan nabi, bernubuat. Dan Roh Allah turun ke atas mereka, orang-orang dengan karunia-karunia Roh.

⁶⁴ Saya menyadari bahwa saya sedang berbicara dengan sembilan puluh sembilan persen orang Pentakosta. Tetapi sering kali manusia, seorang manusia, Allah dapat berurusan dengan mereka, memberi mereka sebuah karunia, dan orang banyak akan menekan orang-orang itu. Jika mereka tidak dipanggil dan diutus Allah dengan sempurna, ia akan menyebabkan pria atau wanita itu mengatakan sesuatu yang bukan kehendak-Nya, karena orang-orang memaksa mereka untuk melakukannya.

⁶⁵ Bagaimana saya harus menangkap gembala kecil kita sendiri di sini. Di luar sini di dalam hutan suatu pagi, sekitar jam tiga pagi, berkata, “Pergi beri tahu Saudara Neville!” Saya datang kepada Anda, bukankah begitu, Saudara Neville?

⁶⁶ Hei semua, “Saudara Neville, bernubuat atas diri saya. Mengatakan *ini* atau *itu* kepada saya.” Paham? Anda membuatnya mengatakan hal-hal yang tidak akan terjadi.

“Mereka yang menantikan,” untuk mencari tahu apa yang Tuhan ingin lakukan. Paham?

⁶⁷ Jadi orang-orang ini melihatnya secara alamiah, “Itu milik kita.” Tetapi, Anda tahu, mereka tidak mencari tahu Firman dan kehendak Allah.

⁶⁸ Kemudian Mikha turun, dan ia mendapat sebuah penglihatan. Ia memeriksanya, terlebih dahulu, Anda perhatikan. Berkata, “Tunggu. Beri aku waktu malam ini. Biarlah aku cari tahu, dan besok mungkin aku bisa menjawab kamu.” Ia tidak dengan cepat, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN,” sepertinya, setuju dengan nabi-nabi yang lain. Ia berkata, “Aku hanya akan mengucapkan apa yang Allah katakan.”

Dan keesokan harinya, kita mengetahui, Allah memberi tahu dia apa yang akan terjadi. Dan itu sangat bertentangan dengan yang lain. Seluruh sekolah, itu bertentangan. Dan bahkan salah satu dari mereka berjalan dan menampar wajahnya, karena hal itu. Tetapi, lihat, ia menunggu. Kemudian ketika ia melakukan itu, ia membandingkan nubuatannya, penglihatannya, dengan Firman yang tertulis, dan itu sesuai dengan Firman.

⁶⁹ Ketika seseorang berkata bahwa mereka “mendapat wahyu untuk membaptis orang dalam Nama ‘Bapa, Anak, Roh Kudus,’” itu bertentangan dengan Firman. Tak satu pun dari mereka yang pernah melakukannya. Ketika mereka berkata, bahwa, “Oh, kita akan berdiri, dan *ini, itu, dan yang lainnya,*” dan seterusnya, itu bertentangan dengan Firman. Ketika mereka mengatakan mereka “tidak percaya benih ular”, itu bertentangan dengan Firman. Semua hal yang lain ini, yang bertentangan dengan Firman. Itu harus sesuai dengan Firman dan pada musimnya.

⁷⁰ Sekarang, jika Daud telah melakukan itu. Tabut itu datang, tetapi bukan pada saat itu; belum ada tempat untuk itu.

⁷¹ Sekarang perhatikan ketika mereka pergi untuk mengambil tabut itu, semua orang terkemuka berkata, “Itu yang harus dilakukan, Daud. Glori bagi Allah! Kita membutuhkan sebuah kebangunan rohani.” Itu adalah Pentakosta yang sejati, hari ini; Baptis, Presbiterian. “Daud, engkau adalah raja kami! Kamu semua. . . Kapten *Anu*, dan Mayor *Anu*, dan Jenderal *Anu*, akan hadir dalam pertemuanmu. Wah, mereka mengatakan itulah yang harus dilakukan, Daud. Seluruh negeri bersamamu.”

Itulah yang terjadi hari ini. Saya tidak menginginkan negara. Saya ingin Allah, jika tidak ada orang lain yang berdiri.

⁷² Daud memiliki semua kapten. Ia bekerja sama dengan pasukan militer. Ia bekerja sama dengan semua denominasi, dengan semua teolog, dengan semua orang, semua orang setuju dengannya. Begitu pula Ahab, dan lainnya di dalam Kitab Suci; tetapi ia tidak memiliki Allah, karena ia berada di luar kehendak Allah. Saya harap kita memahami hal ini.

⁷³ Perhatikan, mereka melakukan semua hal rohani yang mereka bisa. Mereka mungkin memasang iklan dan semuanya, “Kebangunan rohani yang luar biasa! Tabut itu akan dibawa kembali. Kita akan mengadakan sebuah kebangunan rohani. Kita akan melakukan *ini.*”

⁷⁴ Perhatikan, ia mengirim para penyanyi. Ia mengutus orang-orang dengan harpa, dengan terompet, dan mereka melakukan semua hal rohani yang mereka ketahui bagaimana melakukannya; dan tetap saja Allah tidak ada di dalamnya.

Terlihat sepertinya hal itu terulang lagi, bukan?

⁷⁵ Mereka membawa semua penyanyi. Mereka membawa para pemain harpa, peniup terompet; para wanita, pria, dan siapa pun

itu yang bernyanyi. Mereka membawa semua orang itu ke sana, dan mereka melakukan semua gerakan religius.

Saya tidak ingin mengatakan ini, tetapi saya harus mengatakannya. Begitu pula denominasi-denominasi hari ini, Pentakosta dan semuanya, sedang melakukan semua gerakan religius, menyanyi dan bersorak.

⁷⁶ Perhatikan, Daud bersorak dengan sekuat tenaganya, dan ia berteriak, dan ia melompat, dan ia melakukan setiap gerakan religius yang bisa dilakukan; dan tetap saja Allah tidak ada di dalamnya. Dan motifnya, dan tujuannya, dan semuanya benar; tetapi ia menempuh jalan yang salah dengan itu. Paham? Ia melakukan semua gerakan religius; bersorak, bernyanyi, ada penyanyi-penyanyi khusus, orang-orang yang khusus untuk bersorak, dan lainnya. Mereka menari dalam roh. Mereka melakukan segala sesuatu yang religius.

⁷⁷ Ini seperti kampanye-kampanye besar kita di zaman kita. Mereka ingin memenangkan dunia bagi Kristus. Tidak ada hal yang seperti itu. Kebangunan rohani besar yang hebat, hal-hal besar terjadi; kalau saja mereka bisa menyadari, hari itu telah berlalu. Ia telah dihukum. Tetapi mereka sedang membangun, kampanye-kampanye, organisasi, dan semuanya. Tetapi, hasilnya hampir sama seperti pada zaman Daud, itu tidak berhasil.

⁷⁸ Kita pergi dan mengadakan sebuah kebangunan rohani. Beberapa penginjil hebat, dan besar yang kita miliki hari ini, mereka berkata bahwa mereka mendapat tiga puluh ribu orang yang bertobat, dalam waktu enam minggu; dan setahun dari situ, kembali, mereka tidak bisa menemukan tiga puluh orang. Ada sesuatu yang salah. Apa itu, itu adalah hal yang sama yang dilakukan Daud. Tokoh-tokoh terkemuka, orang-orang hebat, pengkhotbah-pengkhotbah hebat, sekolah-sekolah yang lebih besar, otoritas yang besar, tetapi tetap saja mereka berunding kepada sebuah denominasi lama alih-alih menatap wajah Firman Allah dan melihat kapan musimnya tiba. Anda tidak dapat menumbuhkan makanan tertentu selain hanya pada waktu-waktu tertentu dalam setahun.

⁷⁹ Sekarang mari kita lihat apa yang terjadi. Meskipun... Emosi dan hal-hal religius mereka hebat, niat mereka hebat, kampanye mereka hebat, nyanyian mereka hebat, tarian mereka hebat, teriakan mereka hebat, musik mereka bagus, dan mereka memiliki tabut itu. Apa bagusnya tabut tanpa Allah? Itu hanya sebuah kotak kayu, sepasang loh batu.

Itu seperti menerima perjamuan, dibaptis. Apa gunanya dibaptis jika Anda tidak terlebih dahulu bertobat? Apa gunanya, menerima perjamuan, menjadi seorang munafik, jika Anda tidak menghidupi kehidupan dan percaya kepada Firman Allah yang lainnya? Mengambil sebagian dari-Nya, dan tidak

mengambil seluruh-Nya, itu menunjukkan ada sesuatu yang salah di sana.

⁸⁰ Sekarang, ketika semua ini terjadi, mari kita lihat apa yang terjadi ketika Allah, dan zaman-Nya dan waktu-Nya, tidak dianggap; hanya pendapat orang-orang.

⁸¹ Banyak orang berkata kepada saya, “Mengapa Anda tidak datang ke sini dan mengadakan sebuah pertemuan? Baiklah, kami memanggil Anda. Menandatangani *ini, itu*, atau *lainnya*.”

Tunggu! Anda mungkin menginginkannya, tetapi apa yang Allah katakan tentang itu? Banyak orang berkata kepada saya. . . Saya telah mendapat undangan, saya telah melakukan wawancara, wawancara pribadi, dan hal-hal lainnya, menunggu selama satu tahun. Tunggu! Bagaimana saya tahu apa yang harus saya katakan sampai Allah memberi tahu saya apa yang harus saya katakan? Lihat, harus menunggu! Itulah alasan saya berkata, “Tuliskan itu. Biarkan saya melihat apa yang Ia katakan.” Paham? Tunggu! “Mereka yang menantikan Tuhan akan memperbarui kekuatan mereka.” Benarkah itu?

⁸² Perhatikan, mereka hanya berunding dengan para imam di zaman itu, para teolog, denominasi-denominasi. Dan perhatikan, dengan melakukan itu, berunding dengan para imam dan berunding dengan jemaat, berunding dengan orang-orang, mereka salah dalam melakukannya.

⁸³ Perhatikan, tabut itu adalah Firman. Kita tahu itu benar. Karena, tabut itu adalah Kristus, dan Kristus adalah Firman. Paham? Tabut, atau Firman itu, tidak diletakkan pada posisinya yang pertama, yang telah ditetapkan, posisi aslinya yang telah ditetapkan. Oh, jangan gagal untuk mendapatkan ini, jemaat!

Semuanya sempurna, dan semuanya tampak bagus, sepertinya kebangunan rohani yang besar akan terjadi; tetapi karena mereka gagal untuk berunding dengan orang yang tepat tentang hal itu! Mereka berunding dengan para imam, berunding dengan para pejabat, berunding dengan para teolog, berunding dengan para penyanyi, dan mengumpulkan semuanya dengan satu kesepakatan, dan sebuah organisasi militer yang besar; dan juga—ke—kekuatan bangsa itu. Semuanya rukun untuk pertemuan yang besar itu, tetapi mereka tidak berunding dengan Allah. Begitu pula Ahab, begitu pula yang lainnya. Sungguh saat yang luar biasa!

⁸⁴ Sekarang jangan lewatkan ini. Mereka gagal mendapatkannya, karena mereka tidak berunding. Dan dengan melakukan itu. . . Perhatikan. Dengan pergi kepada para imam, dengan pergi kepada para teolog, dan dengan pergi kepada pasukan militer, dan bahkan tidak mempertimbangkan utusan yang dikirim Allah di zaman itu, yaitu Natan, mereka melakukannya dengan salah. Mereka pergi dan mengambil tabut itu dan meletakkannya di atas sebuah kereta yang baru,

meletakkannya di atas kereta baru, atau, “sebuah denominasi baru akan dimulai,” dan bukan menurut cara yang diberikan Allah, cara yang telah ditetapkan untuk membawanya. Itu seharusnya dibawa di atas pundak orang-orang Lewi. Tetapi, Anda tahu, ketika Anda memulai dengan salah, Anda akan terus melakukan kesalahan.

⁸⁵ Jika sebuah peluru seharusnya diarahkan ke sebuah target, dan Anda menyentak keluar dari laras itu seperseribu di sini, pada mulanya, pada jarak seratus yard maka Anda sudah menyimpang empat atau lima inci. Anda mulai dengan salah.

⁸⁶ Ya Allah, tolonglah kami untuk mengetahui bahwa hal ini telah dimulai dengan kesalahan, kampanye-kampanye besar saat ini, dan itulah yang mereka sebut. Allah tidak diajak berunding mengenai itu. Para imam dan orang-orang rohani diajak berunding. Organisasi diajak berunding. “Baiklah, maukah kamu melakukan *ini-dan-itu*? Aku percaya, jika kita bisa mengumpulkan semua orang!” Jangan menyatukan semua orang. Dapatkan saja Firman Allah untuk hal itu.

⁸⁷ Kemudian kita menemukan bahwa, ketika mereka melakukan itu, apa yang mereka lakukan? Mereka terus melanjutkan program religi lama mereka yang sama, yang keluar dari Firman Allah dan kehendak Allah. Hal itu sudah mati, bertahun-tahun yang lalu, hal-hal yang lama itu sudah mengering bertahun-tahun yang lalu.

⁸⁸ Itu telah mengering di zaman Tuhan Yesus. Mereka tidak mengetahuinya. Berkata, “Jika kamu mengenal Musa, kamu pasti telah mengenal Aku, sebab Musa berkata bahwa Aku akan datang.”

Berkata, “Nenek moyang kami makan manna di padang gurun.”

⁸⁹ Berkata, “Mereka semua sudah mati!” “Buta,” Ia menyebut mereka, orang-orang Farisi, para pemimpin agama. “Jikalau kamu tidak percaya bahwa Akulah Dia, kamu akan mati dalam dosa-dosamu.” Tetapi mereka tidak melakukannya. Mereka begitu kaku dengan jalan-jalan mereka. Mereka harus melakukannya dengan cara mereka sendiri.

⁹⁰ Begitulah cara Daud melakukannya. Ia melakukannya dengan jalannya, jadi ia hanya berkata, “Kamu tahu apa yang akan aku lakukan? Kita akan bergerak.” Ia mendapatkan sebuah pewahyuan. “Kita akan bergerak sekarang, jadi kita akan melakukannya dengan sebuah cara yang baru. Zaman-zaman mujizat telah berlalu, jadi kita akan membuat saja bagi kita organisasi yang lain. Kita akan membuat sebuah kereta yang baru, menunjukkan bahwa hal yang baru telah dimulai.” Benar-benar nubuatan yang salah!

⁹¹ Anda harus kembali seperti yang Allah katakan bagaimana melakukannya. Mereka meletakkannya di atas bahu orang-

orang Lewi, dan itu di atas hati. Tabut, Firman, tidak untuk dibawa di atas sebuah denominasi yang baru, di atas teori dari beberapa orang, tetapi di dalam hati. Firman Allah tidak boleh dipegang oleh denominasi; Itu harus dipegang oleh hati manusia, di mana Allah bisa masuk ke sana dan menyatakan diri-Nya. Dan jika ia menyatakannya menurut Firman, itu adalah Allah; jika tidak, maka itu bukan Allah.

Dan, kemudian, Firman pada musim itu! Tentu, seorang Farisi dapat berkata, “Siapa yang memberi tahu kami bahwa kami tidak dapat melakukan *ini* dan *itu*? Musa memberi kami perintah-perintah ini.”

“Tetapi Musa juga berkata . . .”

Iblis berkata, “Wah, ada tertulis, ‘Ia akan memerintahkan Mala- . . .’”

⁹² “Dan juga ada tertulis,” kata Yesus.

Musimnya, waktunya! “Jika kamu mengenal Musa! Kamu memiliki seorang yang mendakwamu, Musa. Jika kamu mengenal Musa, kamu akan mengenal Aku,” Ia berkata, “sebab Musa menulis tentang Aku. ‘Tuhan, Allahmu, akan membangkitkan seorang Nabi di tengah-tengah kamu, dari antara saudara-saudaramu; Dialah yang harus mereka dengar.’” Jika mereka mengenal Musa, mereka pasti telah mengenal Dia.

⁹³ Sekarang dengan seksama, dengarkan, jangan lewatkan ini sekarang. Lihat, yang pertama, ketika mereka berunding dengan para imam, berunding dengan para pemuka, berunding dengan militer, berunding dengan semua jemaat, lingkungan sekitar, untuk berkumpul bersama bagi pertemuan besar yang akan datang ini, mereka gagal melakukannya dengan benar. Mereka tidak berunding dengan Allah. Dan, dengan berbuat demikian, bukannya kembali dan melihat zaman apa itu dulunya!

⁹⁴ Oh, saudara, dengarkan. Zaman apa yang sedang kita hidupi? Zaman apa ini? Zaman apa yang sedang kita jalani? Ini bukan waktunya untuk hal-hal yang mereka bicarakan. Itu sudah berlalu. Penghakiman sudah dekat sekarang. Anda bisa melihatnya datang. Anda ingat batu di atas gunung itu? Waktunya penghakiman! Anda ingat wahyu, atau penglihatan tentang Mempelai Wanita? Terus menjaga Dia di barisan. Jangan biarkan Dia keluar dari langkahnya.

Perhatikan, “Di atas bahu para imam!”

⁹⁵ Dan Daud dan semua imam, yang seharusnya tahu lebih baik, tetapi apakah itu? Para imam seharusnya tahu lebih baik. Ahli-ahli taurat, para teolog, seharusnya tahu yang lebih baik, karena Firman berkata jangan lakukan itu.

⁹⁶ Dan hari ini ketika mereka ingin berkata, “Oh, Yesus Kristus tidaklah sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Itu telepati

mental. Itu *ini*, *itu*, atau *lainnya*.” Mereka gagal untuk melihat Firman yang dijanjikan. “Oh, itu hari yang sudah lalu.”

Daud berkata, “Oh, baiklah, sekarang tunggu sebentar. ‘Di atas bahu—para imam,’ itu dulu ketika Musa keluar. Tentu, kita, kita akan meletakkannya di atas sebuah kereta yang baru hari ini. Saya mendapatkan pewahyan mengenai itu.”

⁹⁷ Para imam berkata, “Amin, Daud!” Lihat, dipengaruhi oleh dewan oikumene mereka yang baru, bahwa mereka semua harus menyatu dan melakukan ini dengan cara *ini* dan cara *itu*, itulah yang menyebabkan para imam tersandung. Mereka tidak pernah berunding dengan orang yang tepat. Mereka tidak melakukannya dengan benar, oleh karena itu mereka mendapat masalah. Ya.

⁹⁸ Saya takut, dalam banyak hal hari ini. . . Ketika seorang guru yang hebat, salah satu guru terhebat dari Pentakosta, berdiri di hadapan kelompok agama pada suatu malam di Chicago, saya seharusnya mengadakan pertemuan itu dengan Business Men, tetapi saya pikir saya akan berada di Afrika saat itu, tetapi baru kembali sehari sebelum itu dimulai, dan mereka telah memilih seorang Pentakosta yang sangat intelektual, dan ia bangkit dan memberi tahu mereka bahwa gerakan oikumene ini adalah sesuatu yang berasal dari Allah, dan berkata bahwa mereka semua akan kembali, bahkan gereja Katolik akan kembali ke kondisinya yang asli, semua berbicara dalam bahasa roh sebagai bukti, dan seterusnya, dan tidak mengetahui bahwa itu adalah sebuah jebakan iblis!

⁹⁹ Dan seorang pria yang, saya tidak tahu, terkadang Anda menanam benih, Anda tidak tahu apa yang akan terjadi, tetapi presiden dari Full Gospel Business Men, segera setelah pembicara yang hebat itu turun, ia berkata, “Saya cenderung untuk tidak mengatakan hal-hal yang menentang pembicara kami, tetapi bukan begitu caranya yang dikatakan oleh Saudara Branham akan terjadi. Tetapi ia berkata itu akan memimpin pada tanda binatang.”

Ia berkata, “Tetapi Saudara Branham tidak tahu apa yang ia bicarakan.”

Katanya, “Kami . . . yakin ia tahu.” Paham?

¹⁰⁰ Dan di Chicago, berkata, “Berapa banyak orang di sini yang ingin saya datang dan memberikan versi saya tentang itu?” Mulai bersorak dan berteriak.

Lihat, Anda sedang menanam benih; Anda tidak tahu apa yang akan terjadi. Teruslah menanam Benih itu. Ketika saatnya tiba, beberapa di antaranya . . .

¹⁰¹ Seperti Tomas, ia adalah orang yang terakhir yang melihat Tuhan. Tetapi, ia harus melihat-Nya, untuk mempercayai-Nya.

Lihat, saat mereka melihatnya terjadi. Oh, Tomas masuk, tetapi ia agak sedikit terlambat.

¹⁰² Sekarang ketika mereka melihat hal-hal yang telah diprediksi, dan berkata DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, terjadi, lalu mereka berkata, “Beri kami sedikit Minyakmu.” Paham?

¹⁰³ Tetapi sekarang perhatikan, pengaruh. Terkadang orang-orang hebat berkumpul. Anda mendengar mereka berkata, “*Si-Anu* yang hebat, dan *Si-Anu* yang hebat, hebat . . .” Jangan pernah melakukan itu.

Tidak ada yang hebat di antara kita. Hanya ada Seorang yang agung, dan itu adalah Allah. Kita adalah saudara, saudari. Saya tidak peduli jika Anda menggembalakan sebuah gereja yang memiliki lima orang di dalamnya, itu tidak membuat Anda kecil; itu membuat Anda menjadi seorang saudara, lihat, jika Anda benar pada Firman Allah. Tidak peduli apa, bagaimana; Anda tidak menjadi kecil. Allah tidak memiliki anak-anak yang kecil dan anak-anak yang besar. Ia hanya memiliki anak-anak. Mereka semua sama.

¹⁰⁴ Perhatikan, Allah Sendiri datang dari istana gading Kemuliaan, untuk menjadi salah satu dari kita. Sekarang siapa yang besar? Ambil . . . Tidak datang ke sini untuk mengambil wujud seorang imam, tetapi seorang hamba. Membasuh tanah liat yang Ia ciptakan, kaki para rasul-Nya dan orang-orang lain. Sekarang siapa yang besar?

¹⁰⁵ Tetapi dipengaruhi, orang-orang ini. Mereka tidak mengerti. Mereka mengira sesuatu yang baru akan terjadi, tidak, sesuatu yang tidak dikatakan Allah akan terjadi. Mereka melakukannya dengan cara yang salah.

Itulah semua kegembiraan yang besar ini, ketika . . . dimulai di belakang sana, dulu sekali, setiap denominasi harus memiliki seorang penyembuh Ilahi; setiap denominasi harus memiliki *ini, itu*, atau *yang lainnya*. Setiap denominasi harus memiliki seorang Daud kecil. Masing-masing harus memiliki *ini, itu*, atau *yang lainnya*. Lihat apa yang terjadi? Itu melakukan hal yang sama di sini. Hal yang sama. Pengaruh!

¹⁰⁶ Firman untuk musimnya, masa yang dulu sedang mereka hidupi, diabaikan.

¹⁰⁷ Perhatikan, “bahu orang Lewi,” adalah cara yang asli, yang telah disediakan Allah untuk melakukan hal-hal ini. “Bawa tabut itu di atas bahu orang-orang Lewi.” Apa pun yang di luar itu bertentangan. Apa yang Ia katakan, itulah yang Ia maksud. Allah tidak bisa berubah. Itulah alasannya, tetaplah berpegang pada Firman-Nya! Saya punya ayat Kitab Suci, ya, Satu Tawarikh 15:15, jika Anda ingin mencatatnya. Perhatikan.

¹⁰⁸ Sekarang perhatikan, di sana, dalam mengikuti Allah. Sekarang saya ingin Anda semacam mencatat ini dalam pikiran Anda. Untuk menaati perintah-perintah Allah, untuk melakukan sesuatu yang benar bagi Allah, untuk melakukan—melakukan sebuah pelayanan kepada Allah dengan benar, ada lima keharusan, untuk melakukan pelayanan kepada Allah dengan benar.

¹⁰⁹ Sekarang Daud sedang melakukan sebuah pelayanan bagi Allah. Ia melakukan semua yang ia tahu untuk dilakukan, kecuali meninggalkan Allah. Paham? Ia melakukan sesuatu yang benar, sesuatu yang baik untuk orang-orang, sesuatu yang baik untuk gereja.

¹¹⁰ Tetapi lima keharusan ini, saya ingin Anda mengingat ini. Tidak peduli seberapa tulus seseorang dalam melakukannya, melakukan pelayanan kepada Allah, ini, lima hal ini harus ada di sana.

Pertama, itu harus merupakan waktu-Nya untuk melakukan itu.

¹¹¹ Bagaimana jika—jika Musa akan datang, berkata, “Kita akan membangun sebuah bahtera dan mengapungkannya di sungai Nil, seperti yang dilakukan Nuh”? Waktunya Nuh adalah tepat bagi sebuah bahtera, tetapi tidak di zamannya Musa.

¹¹² Bagaimana jika Yesus akan datang, berkata, “Sekarang Aku akan memberitahumu apa yang akan kita lakukan. Kita akan naik ke atas gunung, seperti yang dilakukan Musa, dan memperoleh sebuah pernyataan hukum-hukum yang baru”? Paham? Hah-ah! Itulah hukum itu. Paham?

¹¹³ Anda harus berada pada waktu-Nya. Itu harus pada musim-Nya. Anda mengerti sekarang? Harus pada waktu-Nya. Itu harus dalam musim, waktu dan musim-Nya.

¹¹⁴ Dan itu harus sesuai dengan Firman-Nya yang telah diucapkan. Itu harus. Saya tidak peduli seberapa baik Anda mengatakan seharusnya *begini*, atau seharusnya *begitu*, atau seharusnya *begini*. Itu harus sesuai dengan Firman-Nya, menurut waktu-Nya dan musim-Nya.

Dan itu harus diberikan sesuai, kepada orang yang telah Ia pilih untuk melakukannya.

¹¹⁵ Saya tidak peduli berapa banyak orang-orang terkemuka. Ada raja Daud, sama hebatnya dengan salah seorang dari mereka. Ia adalah raja atas bangsa itu. Tetapi Ia memiliki cara untuk melakukannya, dan Ia telah memberi tahu mereka bagaimana Ia akan melakukannya. Tetapi mereka gagal untuk melakukannya.

¹¹⁶ Itu harus sesuai dengan Firman-Nya, menurut waktu-Nya, menurut program-Nya.

¹¹⁷ Dan itu harus dilakukan oleh orang yang Ia pilih untuk memberikan itu dan melakukannya. Musa mencoba lari darinya, “Utuslah yang lain.” Tetapi Allah telah memilih Musa untuk melakukannya. Banyak dari mereka; Paulus mencoba keluar dari hal itu; banyak lagi yang lain. Tetapi itu harus dilakukan oleh orang yang telah Ia pilih untuk melakukannya.

Dan itu harus datang, pertama, kepada nabi-nabi-Nya. Firman Allah harus datang kepada nabi-nabi-Nya. Amos 3:7, “Tuhan Allah tidak akan berbuat sesuatu tanpa terlebih dahulu Ia menyatakan-Nya kepada hamba-Nya nabi.” Empat.

¹¹⁸ Dan nabi harus dibuktikan benar oleh Firman Allah.

¹¹⁹ Itulah lima keharusan Anda. Itu harus demikian. Waktu-Nya, musim-Nya, kapan Ia mengatakan itu akan terjadi; dan orang yang Ia pilih; dan itu harus datang kepada nabi; dan nabi itu haruslah seorang nabi yang terbukti benar. Kita menemukan, banyak dari mereka di dalam Alkitab, itu datang kepada para nabi dan itu tidak dibuktikan benar. Nabi kita adalah Yesus Kristus.

¹²⁰ Jadi sekarang perhatikan, lihat, Allah tidak menyatakan hal itu kepada mereka dengan cara yang telah Ia sediakan dalam melakukannya. Mereka telah menerima cara Daud. Mereka telah menerima cara para imam. Mereka telah menerima cara ahli-ahli Taurat, para teolog, tetapi bukan caranya Allah. Natan-ael, adalah, ia adalah seorang nabi di zaman itu. Kemudian, Natan-ael memberi tahu mereka bagaimana melakukannya. Tetapi, lihat, mereka melakukannya tanpa berkonsultasi dengan Natan-ael. Tidak sepele kata pun yang mengatakan bahwa Natan-ael dimintai pendapatnya. Semua pengaruh, hal besar sedang terjadi! Dan, wah, saya memikirkan lagu itu, “Mari, terus . . .”

Tolong aku, Tuhan, saat hati menyala,
 Biarlah aku merendahkan keangkuhanku
 (untuk pergi dengan mereka yang lain),
 hanya memanggil Nama-Mu;
 Ajarlah aku untuk tidak bergantung pada apa
 yang dilakukan orang lain,
 Hanya menunggu dalam doa untuk sebuah
 jawaban dari-Mu.

Lihat, begitulah cara melakukannya. Biarlah saya melihat itu terjadi dengan cara yang benar, lalu itu dipercaya.

¹²¹ Sekarang, Allah menyatakan hal itu kepada mereka oleh Daud, dan oleh para pendeta, dan oleh orang-orang, dan oleh kepala pasukan seribu, dan kepala pasukan seratus, tetapi tidak oleh Natan-ael yang memiliki DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Dan Tuhan berkata bahwa Ia tidak akan berbuat sesuatu tanpa Ia menunjukkan itu kepada nabi di zaman itu, terlebih dahulu, apa yang harus dilakukan. Lihat apa yang mereka lakukan? Mereka langsung keluar dari Firman Allah,

pergi dan meletakkan tabut itu di atas sebuah kereta yang baru. Paham? Jadi mereka pergi untuk melakukannya terlepas dari perintah Allah dan cara yang telah disediakan Allah.

Dan itulah yang terjadi hari ini, teman-teman. Itulah alasannya kita melakukan begitu banyak kampanye-kampanye yang besar, dan seterusnya, dan tidak membuahkan hasil. Makin banyak perselingkuhan, makin banyak dosa, makin banyak . . . Saya beritahu Anda, bangsa ini telah selesai; bukan hanya bangsa ini, tetapi bangsa-bangsa yang lain. Bangsa ini, seperti Inggris di zaman yang lain, telah menjadi pelacur dari semua bangsa lainnya.

¹²² Jauh di Mozambik, empat ratus delapan puluh mil dari peradaban, di hutan, anak-anak beatnik mendengarkan Elvis Presley, menyentak kepala dan melompat-lompat seperti itu, sepanjang malam, dengan tinggal . . . Atau, perangkat kecil seperti itu akan menarik sejauh ribuan mil, jauh hingga di Rhodesia, untuk mendengarkan Elvis Presley. Dan meskipun demikian mereka berkata, “Ia sangat agamais, dia dan Pat Boone, dan mereka.” Wah, itu adalah Yudas pada zamannya, dan tidak mengetahuinya. Itulah bagian buruknya, mereka percaya bahwa mereka—mereka benar.

Bukankah Yesus berkata kepada Zaman Gereja Laodikia ini, “Engkau telanjang, malang, celaka, buta, dan tidak mengetahuinya”? Tidak mengetahuinya!

¹²³ Nah, anak-anak Pentakosta di Afrika dan sekitarnya, berkata, “Baiklah, Elvis Presley, ia menyanyikan lagu yang paling enak yang pernah Anda dengar.” Tak diragukan itulah yang dilakukan oleh Daud, juga; tidak diragukan itulah yang dilakukan oleh para penyanyi itu, tetapi hal itu menyebabkan kematian melanda perkemahan. Lihat di mana mereka, di mana kita pada hari ini, teman-teman?

¹²⁴ “Bahu orang Lewi,” adalah cara Allah yang mula-mula untuk melakukannya. Dan mereka telah menaruhnya di atas sebuah kereta yang baru. Nah, itu tidak akan pernah berhasil. Mereka tidak berunding dengan cara yang benar. Paham? Jadi mereka keluar, tentang itu, dan melakukannya dengan cara yang salah.

¹²⁵ Dan itulah yang terjadi hari ini. Ketika manusia, tidak peduli betapa tulusnya, mencoba untuk melakukan sebuah pelayanan kepada-Nya di luar cara-Nya yang telah disediakan dalam menyatakan itu, mereka selalu mengacaukannya. Allah menetapkan itu dengan cara-Nya. Manusia, tidak peduli betapa tulusnya, Anda mencoba melakukannya di luar dari hal itu, Anda—Anda akan mengacaukannya.

¹²⁶ Sama seperti Bileam dulu, di zaman Bileam. Allah memberi tahu Bileam, nabi itu. Ia adalah seorang nabi, nabi Bileam. Ia adalah seorang nabi, dan Firman datang kepadanya dengan

tepat, berkata, “Jangan pergi ke sana. Itu pilihan-Ku. Itu pilihan-Ku.”

Dan Bileam bersama dengan orang-orang terkemuka, orang-orang militer, para pengkhotbah, orang-orang yang berpengaruh, dan berkata, “Baiklah, aku akan—aku akan memberitahumu, raja akan . . .”

Lihat, polakan saja dengan Daud, polakan dengan hari ini. Ambil saja semuanya dalam bentuk sebuah kiasan, dan Anda akan melihatnya. Anda melihatnya? Katakan, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Lihat, lihat, persis seperti sekarang ini.

¹²⁷ Tetapi para pendeta berkata, pa—pa—para imam berkata, ahli-ahli Taurat berkata, para teolog berkata, “*Beginilah* seharusnya itu dilakukan.” Tetapi, bukan begitu, dan terbukti bukan begitu.

¹²⁸ Dan Allah memberi tahu Bileam, dan pertama, ia adalah seorang nabi, Ia mengatakan kepadanya, “Jangan pergi.”

¹²⁹ Tetapi pengaruh dari orang-orang lain ini menyebabkan dia melakukan itu bertentangan dengan apa yang Allah katakan, dan itu menjadi sebuah kutuk bukannya kebangunan rohani. Oh, tentu, ia pergi ke sana dan mengajar orang-orang, berkata, “Nah tunggu! Tahukah kamu?” Berkata, “Kami adalah—kami adalah orang Moab. Kamu ingat, putri Lot adalah ratu kami. Ia adalah asal mula kami. Kita semua adalah satu darah. Kita semua . . . Semua denominasi kita adalah sama.” Jangan kamu bercampur dengan hal itu. Menjauhlah dari sana. Paham? Jadi ia berkata, “Kita semua sama. Wah, bangsamu seperti bangsaku. Kita bisa kawin campur, di antara kita, sehingga kita bisa memiliki konsili oikumene yang sesungguhnya. Paham? Kita semua bisa berkumpul dan kembali kepada hal yang mula-mula lagi.”

Allah telah mengutuk hal itu. Dosa itu tidak pernah diampuni dari Israel. Itu tetap bersama mereka selama sisa hari-hari mereka. Itu tidak pernah diampuni. Mereka binasa di padang gurun bersamanya. Itu benar. Karena mereka tidak mengambil jalan yang telah disediakan Allah melalui cara-Nya yang telah terbukti benar dalam melakukannya.

¹³⁰ Perhatikan, hal yang mereka lakukan ini telah menyebabkan Israel mengalami kematian, di padang gurun. Dan Yesus berkata, “Mereka semua mati dan binasa.” Perhatikan siapa yang berdiri dengan Musa di belakang sana: Yosua dan Kaleb, dalam—dalam program itu.

¹³¹ Perhatikan lagi, inilah Daud, apa yang telah ia lakukan. Dan ketika ia melakukannya, apa akibatnya? Itu menyebabkan kematian menyerang seorang yang tulus.

Nah, saya kira kita masih terhubung, dan saya ingin Anda mendengar di seluruh negeri.

Hal yang dilakukan Daud ini, tanpa berunding dengan Natan-ael dan mendapatkan Firman Tuhan untuk itu, itu menyebabkan kematian menyerang orang-orang yang tulus. Ya, pak. Ia mengulurkan tangannya, yang telah hidup di hadapan tabut itu; itu keluar dari—rumahnya. Dan lembu itu tersandung, dan tabut itu hendak jatuh.

¹³² Mereka telah melakukan satu hal yang salah, dua hal yang salah. Pertama, mereka tidak pernah berunding dengan Natan-ael. Yang berikutnya yang mereka lakukan, mereka pergi ke sana tanpa menanyakan Firman Allah. Yang mana, si... Samuil adalah Firman pada zaman itu... Dan ia tidak pernah menanyakan Firman Tuhan. Kemudian, ketika mereka melakukannya, mereka pergi bertentangan dengan Firman Allah.

Dan di sini orang baik ini, yang telah menjadi pengurus, ia adalah seorang uskup, berpikir, "Baiklah, sekarang, aku tidak ingin Allah dikecewakan," jadi ia meletakkan tangannya ke atas tabut itu. Di mana, ia bukan seorang Lewi, dan ia mati. Tiga hal!

¹³³ Sekarang pikirkan dengan sungguh-sungguh, dan perhatikan apa yang telah dilakukan denominasi hari ini. Lihat, mereka telah menolak-Nya, menyebut Itu "doktrin palsu." Paham? Lihat di mana mereka berada. Mereka akan mendapatkan dewan oikumene mereka, baiklah. Menyebut Itu "telepati mental," ketika Allah Sendiri membuktikan-Nya sebagai Kebenaran, dan membuktikan bahwa Itu adalah Kebenaran. "Oh, mereka yang di atas sana itu hanya sekelompok kecil orang bodoh," kata mereka, "tidak tahu apa yang sedang mereka bicarakan."

Itu benar, kita tidak tahu. Tetapi kita hanya mengucapkan Firman-Nya, dan Ia tahu apa yang sedang Ia bicarakan, ya. Saya tidak bisa menjelaskan-Nya, tidak ada orang lain yang bisa, tetapi Ia—Ia—Ia membuktikan-Nya.

¹³⁴ Sekarang perhatikan. Banyak orang percaya yang tulus hari ini, yang datang kepada Kristus, ingin datang dengan segenap hatinya, dibunuh secara rohani dengan cara yang sama. Banyak orang yang tulus pergi ke gereja Katolik dan ingin menjadi seorang Kristen, pergi ke Methodist, Baptis, gereja Kristus, dan bahkan Pentakosta, ya, dan ingin menjadi seorang Kristen, mengulurkan tangannya ke atas tabut itu, bergabung dengan mereka.

¹³⁵ Dan ketika Daud melihat hal ini terjadi, itu membangunkannya. Jangan terlalu terlambat bangun di luar sana, saudara. Ia melihat bahwa kematian telah melanda.

Tunjukkan kepada saya hasilnya. Mengapa yang disebut kebangunan rohani ini, membawa orang-orang kembali ke gereja, apa yang diperbuatnya untuk bangsa ini, bagi—bagi tubuh orang-orang percaya? Tidak lain adalah membuat

organisasi-organisasi dan denominasi-denominasi yang baru, semuanya, lebih banyak anggota dan seterusnya. Apakah bangsa ini lebih baik? Mereka katakan mereka akan . . .

¹³⁶ “Amerika. Allah memberkati Amerika. Itu—itu adalah bangsa, ini adalah sebuah negara Kristen.”

Itu satu juta mil jauhnya dari menjadi sebuah negara Kristen. Saya bahkan tidak berdoa untuk itu. Bagaimana saya bisa berdoa untuk itu, dan ia tidak mau bertobat di bawah kuasa Allah yang luar biasa yang didemonstrasikan di hadapannya; dan menyangkal, dan menutup pintu untuk Itu, dan melangkah pergi? Saya serahkan itu kepada Allah. Dan ia pergi semakin jauh. Dan sekarang ia akan tenggelam. Lihat saja apa yang terjadi.

¹³⁷ Banyak orang yang tulus bergabung dengan sebuah organisasi, atau kelompok, atau sekte tertentu, dan di sana mereka mati, secara rohani. Anda tidak bisa memberi tahu mereka apa-apa. Hal itu sudah dibor masuk ke dalam diri mereka, “Wah, para uskup ini mengatakan ini. Dan *ini* mengatakan ini, *ini* mengatakan ini.” Anda menunjukkannya di sini di dalam Firman Allah di mana itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. “Tetapi gembala kami . . .”

Saya tidak peduli apa yang dikatakan gembala Anda, tidak peduli apa yang saya katakan, atau orang lain katakan. Jika itu bertentangan dengan Firman Allah yang telah dibuktikan benar, zamannya, waktunya, Pesannya, dan seterusnya, lupakan saja. Zamajauhlah darinya. Dan saya harus berdiri di hadapan Anda semua pada Hari Penghakiman, dan Anda tahu itu. Dan sedikit yang akan saya katakan, karena saya tahu saya sudah tua sekarang. Saya akan . . . Bukannya saya tahu sesuatu, tetapi Ia tahu. Saya hanya mengikuti apa yang Ia katakan.

¹³⁸ Lihatlah hari ini pada kampanye-kampanye besar yang telah kita lakukan di seluruh negeri. Itu terbukti sia-sia. Dan bukankah Yesus berkata di sini sekarang, Lukas 7:7, “Percuma mereka beribadah kepada-Ku,?” Percuma Daud membawa tabut itu. Percuma Ahab mendidik nabi-nabi itu. Percuma Bileam mengambil uang itu. “Sedangkan Ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia.” Perintah Allah yang diperhitungkan, tidak peduli betapa dosa- . . .

¹³⁹ “Orang-orang itu benar-benar tulus.” Anda sering mendengarnya, “Mereka sangat tulus.” Itu tidak berarti apa-apa. Saksi Yehova, Advent Hari-Ketujuh, dan semua sekte itu, keluar di jalan ini dan melakukan hal-hal yang salah satu dari kita tidak akan melakukannya. Umat Katolik berdiri di sudut dan meminta-minta, dan seterusnya, aturan-aturan darinya yang seperti itu, dan bernilai milyaran kali milyaran kali milyaran dollar, masih meminta-minta untuk itu. Tulus, tidak diragukan lagi. Gereja-gereja pergi dan—dan berkhotbah, dan

seterusnya, dan para pendeta berdiri di mimbar dan melakukan semua yang mereka bisa untuk mendapatkan anggota baru ke dalam gereja mereka; tetapi itu adalah sebuah tabut yang baru.

Hanya ada satu Tabut untuk diikuti, yaitu, Firman Allah. Apa pun yang bertentangan dengan Tabut itu, menjauhlah darinya! Itu ada di atas sebuah kereta yang baru, dan bukannya di atas bahu-bahunya Allah. Benar. Jauhilah hal itu. Jangan berurusan dengan itu.

¹⁴⁰ Kampanye-kampanye besar kita, milyaran dan jutaan orang telah membuat pengakuan. Dan saya ragu apakah akan ada seratus dari mereka, dari semuanya. Lihat, tidak sedikit pun.

Kemudian pandanglah janji Firman.

¹⁴¹ Anda akan mengira itu gagal, dan kita tahu itu gagal. Beberapa dari—para penggerak kebangunan rohani kita yang terbesar di negeri ini saat ini mengatakan bahwa ini benar-benar sudah gagal. Gereja tahu itu gagal. Semua orang tahu itu gagal. Wah, kenapa demikian? Mengapa itu gagal?

Itu untuk tujuan yang baik. Itu untuk membawa orang-orang ke Hadirat Allah, kampanye-kampanye yang besar. Dan jutaan orang menghabiskan uang mereka, dan memberikannya untuk kampanye-kampanye yang besar itu. Dan semua gereja berjalan bersama, auditorium-auditorium yang besar, dan hal-hal yang besar, dan hal-hal yang besar terjadi. Mengapa itu gagal? Karena mereka tidak pernah mengetahui zaman di mana mereka hidup.

Tidak heran Yesus berdiri, dan di dalam hati-Nya Ia menangis. Air mata mengalir di pipi-Nya, dan Ia berkata, "Yerusalem, Oh Yerusalem, berkali-kali Aku rindu mengumpulkan engkau, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, (kamu telah merajam setiap nabi yang Kuutus kepadamu), tetapi kamu tidak mau! Tetapi sekarang waktumu telah tiba."

¹⁴² Tidak bisakah Anda merasakan Roh Kudus berteriak dari Anda? "Oh, Amerika Serikat dan dunia, berkali-kali Aku rindu mengumpulkanmu, tetapi kamu tidak mau. Sekarang waktumu telah tiba. Ilah kesenanganmu, ilah kenajisanmu, ilah Sodom dan Gomoram, telah datang di tengah-tengah kamu." Bahkan anak-anak kecil kita, potongan rambut beatle dan poni di wajah mereka, dan sedikit mesum awalnya. Para wanita kita sudah lenyap. Itu di luar penebusan. Kaum lelaki kita telah menjadi banci besar, berjalan dengan mengenakan, celana pendek, dan sempit, dan bertingkah seperti perempuan, dan rambut menggantung di leher mereka. Dan kita adalah orang-orang Sodom, dan api dan murka Allah menunggu kita.

¹⁴³ Anda tahu bagaimana Ia akan membunuh, bagaimana Ia akan menghancurkannya? Dengan cara yang selalu Ia lakukan.

Ketika seorang pelacur melakukan sesuatu yang salah, ia dilempari batu sampai mati; mereka mengambil batu untuk membunuh wanita yang merupakan seorang pelacur. Begitulah cara Ia akan membunuh gereja. Alkitab berkata bahwa Ia akan menurunkan hujan batu dari langit, yang beratnya masing-masing akan mencapai seratus pon, dan Ia akan melempari mereka dengan batu. Siapa yang akan menghentikan Dia? Ilmu pengetahuan katakan itu tidak bisa dilakukan? Ia akan melakukannya.

Sama seperti Ia membuat sebuah bahtera dan membawa Nuh ke tempat yang aman, Ia akan melakukannya lagi untuk Gereja-Nya.

Dan dengan hukum-Nya Sendiri dan dengan cara-Nya Sendiri, Ia akan melempari pelacur yang telah melakukan perzinahan dengan para raja dan kepala pemimpin pasukan seratus dan seribu. Ia akan melemparinya dengan batu sampai mati, oleh hukum-Nya Sendiri yang telah Ia tetapkan. Siapa yang akan mengatakan kepada-Nya bahwa Ia tidak dapat membuat hujan batu?

¹⁴⁴ Tanyakan seseorang yang tahu bagaimana tetesan hujan dimulai. Dan itu membuat sebuah siklus, dan kembali melalui turbo; memungut lebih banyak dan lebih banyak lagi, sampai mendapat bobot tertentu, dan kemudian jatuh.

Ia, Allah, Yang...gravitasi bahkan tidak bisa menahan Dia di bumi, dan Ia terangkat naik ke Sorga. Allah, Yang membuat gravitasi, juga dapat membuat turbo yang cukup besar untuk mengayunkan sebuah batu hingga beratnya mencapai seratus pon. Ia berkata Ia akan melakukannya, dan Ia akan melakukannya. Siapa yang akan memberi tahu Dia untuk tidak melakukannya? Ia akan melakukannya, karena Ia berkata Ia akan melakukannya.

¹⁴⁵ Kita berada di hari-hari terakhir. Kita berdiri di dekat penghakiman. Mengapa? Mereka mencoba makan manna tua itu yang jatuh sekitar lima puluh tahun yang lalu, gereja Pentakosta. Gereja Kekudusan sedang berusaha melakukannya, lebih dari dua ratus tahun yang lalu. Lutheran, sekitar tiga ratus, atau lebih, tahun yang lalu, ratusan tahun yang lalu. Mereka mencoba makan manna tua itu. Oh, saudara, hal itu sudah mandek. Itu sudah tercemar. Ini akan...Itu ada—itu ada...Wah, saya selalu berkata, ada belatung di dalamnya, belatung. Itu akan membunuh Anda, dengan memakannya.

¹⁴⁶ Cari tahu apakah Daud atau jika ada seorang di antara mereka yang akan berunding dengan Roti di zaman itu.

Jika para imam, dan para nabi, dan para pengkhotbah, dan para teolog, dan sekolah-sekolah, dan denominasi-denominasi, mau saja bertanya di zamannya! Tetapi sekarang itu tidak akan membuat mereka menjadi baik. Itu sudah bergeser. Itu

tidak akan membantu sedikit pun. Ia sudah lenyap sekarang. Ia telah melewati garis itu sekitar lima tahun yang lalu, antara pertobatan, penghakiman dan belas kasihan.

¹⁴⁷ Perhatikan, lalu apa? Apa yang bisa dilakukan? Apa yang harus dilakukan? Mari kita berunding dengan nabi, Alkitab, di mana kita tidak dapat menambah atau mengurangi dari-Nya. Jika kita melakukannya, Allah akan mengambil kita dari Kitab Kehidupan.

Alkitab berkata, di Maleakhi 4, apa yang akan terjadi hari ini. Wahyu 10, bagaimana Tujuh Meterai akan dibuka dan mengungkap semua misteri yang telah tersembunyi melalui para reformis ini! Ia mengatakan bagaimana itu akan terjadi. Itu ada di dalam Alkitab, **DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN**. Allah sepenuhnya, telah dengan sempurna mengidentifikasi itu; dan membuktikan Itu sebagai Kebenaran, oleh tanda-tanda, keajaiban-keajaiban di langit, di angkasa, dan yang lainnya, selama tiga puluh tiga tahun.

Anda pikir mereka akan mendengarkan-Nya? Tidak. Mereka sudah mati. Mereka telah meletakkan tangan mereka pada sesuatu yang membunuh semuanya. Tidak, tidak akan; tidak akan, tidak akan lagi.

¹⁴⁸ Pada waktu hal ini terjadi, maka Daud melihat. Ya Allah, berikan kami seorang Daud yang bisa melihat di mana ia berdiri, yang bisa melihat keluar dan melihat Allah membuat sebuah janji apa, bagaimana Ia akan melakukannya hari ini. Allah mengatakannya di sini di dalam Firman-Nya, bagaimana Ia akan melakukannya.

¹⁴⁹ Allah memberi tahu Mikha. Mikha memeriksa penglihatannya di hadapan empat ratus nabi yang terhormat itu. Ia memeriksa penglihatannya untuk melihat apakah itu benar. Ia melihat kembali apa yang dikatakan nabi sebelum dia, untuk melihat apa yang terjadi. Ia menoleh ke belakang, dan ia melihat Elia berdiri di sana, berkata, "Ahab, anjing-anjing itu akan menjilat darahmu, juga." Nah, ia melihat bahwa penglihatan itu persis sesuai dengan Firman Allah, jadi ia mengucapkannya. Dan ia benar. Benar. Tidak peduli apa yang mereka katakan, ia tetap dengan Firman itu.

¹⁵⁰ Sekarang mari kita lihat penglihatan yang kita miliki saat ini. Apakah itu membangun gereja; apakah itu hal-hal yang baru; apakah hal-hal hebat yang akan terjadi? Atau, apakah itu penghakiman? Pandanglah ke belakang dan lihat janji bagi zaman ini, lihat di musim apa kita hidup.

¹⁵¹ Anda berkata, "Baiklah, terpujilah Allah, saudara, saya tulus. Saya bergabung dengan gereja. Saya mendapatkan gelar sarjana. Saya telah melakukan *ini*." Tidak apa-apa, bagus-bagus saja, sama sekali tidak menentang; begitu pula Daud, begitu

pula para imam pada masa itu, begitu pula para teolog. Tetapi itu bertentangan dengan Firman.

¹⁵² Allah berkata bagaimana Ia akan melakukannya hari ini, bagaimana Ia memulihkan segala sesuatu, apa yang akan Ia lakukan lagi. Ia berjanji untuk memulihkan. Benar sekali. Dalam Yoel 2:28, Ia berjanji akan memulihkan. “Aku akan memulihkan,” firman Tuhan, “tahun-tahun yang dimakan oleh belalang pelompat.” Mereka mendapat di- . . . Lihat, itu ulat yang sama; itu dalam tahap kehidupan yang berbeda. Dan ketika paham Katolik mulai makan, kemudian Lutheran, dan Methodist, dan Pentakosta, dan semuanya, ke bawah; Ia berkata, “Aku akan memulihkan semuanya kembali ke Gereja persis seperti yang ada pada mulanya.”

¹⁵³ Perhatikan penglihatan malam yang lalu. Tepat sekali Mempelai Wanita yang sama yang datang ke sisi *ini*, datang ke sisi yang *ini*. Setelah para pelacur itu lewat dengan gaun mereka, hal-hal lama mereka seperti *ini*, dan menari dengan musik rock-and-roll, dan menyebut diri mereka Gereja.

Anda berkata, “Baiklah, kami tidak melakukan itu.”

Begitulah cara Allah melihat Anda. Ini bukan apa yang Anda lihat sendiri. Ini adalah bagaimana Allah melihat Anda. Tidak ada orang yang melihat dirinya salah. Saat Anda bercermin pada Firman Allah, Itu memberi tahu Anda apakah Anda salah atau tidak. Jika Daud mau melakukan itu, ia akan melihat kesalahannya. Jika Ahab mau melakukan itu, atau nabi-nabi itu mau melakukan itu, mereka akan melihat diri mereka salah.

¹⁵⁴ Seorang nabi yang terbukti benar berkata, “Ahab akan mati, dan anjing-anjing akan menjilat darahnya.” Dan nubuatannya persis dengan Itu. Maka ia tahu bahwa ia benar. Bahkan Yosafat seharusnya telah melihat itu dan mengetahuinya. Ketika Mikha melihat penglihatan itu, ia tidak terlalu dekat dengan orang-orang di masa itu, tetapi ia memiliki DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Ia benar.

¹⁵⁵ Perhatikan, kita membawa hal ini sekarang di zaman ini, ketika kita melihat masa yang hebat yang akan kita tuju.

Perhatikan apa yang coba dilakukan Daud, juga. Saya punya catatan kecil di sini tentang itu. Ia mencoba untuk membawa tabut itu ke kota Daud, denominasinya sendiri.

¹⁵⁶ Lihatlah ke belakang sana ketika Tuhan pertama kali berbicara di sini di sungai itu, “Sama seperti Yohanes Pembaptis diutus untuk mendahului kedatangan pertama . . .”

Saudara, Sidang Jemaat tidak tahan untuk itu, begitu pula Serikat, mereka semua. Mereka harus punya satu di suatu tempat. Ah, mereka semua harus melakukannya, lihat, tepat

sekali. Semuanya harus membawanya ke rumah mereka masing-masing.

¹⁵⁷ Ingin membawanya ke kota Daud. Mengapa? Belum ada tempat yang siap untuk itu.

Dan itulah alasan Anda tidak dapat membawa Pesan ke sebuah denominasi. Firman, Tabut, Kristus, “sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya,” dan semua identifikasi-Nya, Anda tidak dapat membawa-Nya ke organisasi Anda. Mereka tidak akan pernah mempercayai-Nya, karena tidak ada tempat untuk Itu. Bukankah Alkitab mengatakan bahwa Ia berada di luar gereja di Zaman Laodikia, sedang mencoba masuk?

Tidak ada tempat di kota Daud, tidak peduli seberapa setia kota itu, dan betapa hebatnya kota itu, dan—dan seterusnya. Itu masih bukan tempatnya. Itu seharusnya berada di Yerusalem. Ke sanalah ia pergi kelak, ketika nabi memberi tahu mereka apa yang harus dilakukan dengan itu. Paham? Jadi Daud harus membawanya ke kotanya sendiri. Belum ada tempat yang siap untuk itu.

¹⁵⁸ Kristus adalah Tabut kita, dan mereka tidak mau menerima-Nya. Kristus adalah Firman; mereka tidak mau menerima-Nya. Mereka menginginkan kredo mereka, denominasi mereka, sebuah tabut yang baru, atau—atau sebuah alat pengangkut yang baru. Mereka ingin denominasi membawa-Nya; sebuah tabut yang baru. Hah!

Ingatlah, Kristus Tabut kita! Anda percaya Kristus adalah Firman? Kalau begitu, itulah Tabutnya. Apakah itu benar? Baiklah. Kristus tidak dapat dibawa, ke posisi-Nya yang benar, oleh kereta denominasi mana pun. Ia berurusan dengan satu orang, dan bukan dengan satu kelompok. Ia tidak pernah berurusan dengan kelompok; satu orang. Ketika, Ia berkata Ia tidak akan melakukannya. Jika Ia melakukannya, Ia menentang Firman-Nya, Amos 3:7. Anda tidak bisa membuatnya berdusta. Tidak, pak. Itu adalah Kebenaran.

¹⁵⁹ Tetapi, lihat, mereka mencoba. Tabut itu tidak dapat dibawa oleh sebuah organisasi. Ada terlalu banyak kepala di dalamnya. Paham? Itu tidak bisa dilakukan. Ia sudah berjanji Ia tidak akan melakukannya, dan Ia tidak akan melakukan itu. Ia berkata . . . ketika Ia berjanji—ketika Ia berjanji untuk melakukannya dengan suatu cara yang lain? Itulah alasan Ia berjanji Ia tidak akan melakukannya.

Jangan pikirkan pikiran-pikiran itu. Saya bisa merasakannya. Paham?

¹⁶⁰ Jadi Ia—Ia sudah berjanji Ia akan melakukannya dengan sebuah cara tertentu, dan apa pun yang bertentangan dengan itu Ia tidak akan melakukannya. Paham? Tetapi dengan cara-Nya yang asli, menurut apa yang Ia katakan dalam Amos 3:7,

begitulah cara Ia akan melakukannya. Dan itu harus terbukti dan dibuktikan benar.

Nah, Anda tahu apa yang Ia janjikan hari ini, maka Ia melakukannya hari ini. Itulah yang Ia katakan akan Ia lakukan. Ia akan membuka Ketujuh Meterai itu, dan semua yang akan Ia lakukan; mengungkap misteri yang ada di belakang sana, bagaimana baptisan ini dan segala sesuatu telah kacau. Dan sekarang, di Hadirat-Nya Sendiri. Sains membuktikannya. Langit telah menyatakannya. Manusia berdiri, melihatnya langsung, dan melihat itu terjadi. Tidak ada satu hal pun yang Ia katakan selain apa yang Ia wujudkan. Begitulah Anda. Berbuat demikian agar Anda akan melihat di mana kita berada hari ini.

¹⁶¹ Bagaimana seseorang yang memiliki Roh-Nya, mengetahui itu; memiliki Roh Allah padanya, tahu Ini adalah Kebenaran, karena Roh Allah tidak akan berbicara bertentangan dengan Firman. Tidak, tidak. Itu akan sesuai dengan Firman.

Anda berkata, “Saya punya Roh Kudus. Saya bersorak; Saya berbicara dalam bahasa roh. Saya menari dalam Roh.” Itu tidak berarti sedikit pun bagi Allah. Paham?

Daud melakukan hal yang sama, prakteknya sama, dulu di sana. Mereka bernyanyi dengan sekuat tenaganya, dan ia bersorak dengan sekuat tenaganya. Semua yang lain melakukannya, dan mereka berjalan menuju kematian. Benar sekali. Itu tidak ada hubungan dengannya.

¹⁶² Firmanlah yang penting, Firman Tuhan. “Mereka yang menantikan Tuhan.” Ya, pak. Lihat, mereka yang memiliki Roh Allah di dalam mereka, melihat janji untuk zaman ini, dan berjaga-jaga dan menunggu sampai mereka melihat-Nya. Lalu mereka berkata, “Itu Dia.” Allah menyatakan Itu kepada mereka.

¹⁶³ Seperti Natanael. Filipus pergi dan mendapati Natanael. Natanael berkata, “Sekarang tunggu sebentar. Aku tahu itu dijanjikan, tetapi biarkan aku melihat-Nya.” Dan ketika ia melihat-Nya, ia berkata, “Itu Dia.”

Perempuan itu berkata, “Sekarang, aku tahu, aku telah mendengar segala macam teolog. Aku telah melakukan *ini* dan *itu*. Dan aku sendiri telah membaca Alkitab, dan aku tahu bahwa kita . . . Ada Seorang Mesias yang akan datang, yang akan melakukan hal-hal ini, jadi Engkau pasti nabi-Nya.”

Ia berkata, “Akulah Dia.”

¹⁶⁴ Ia berkata, “Mari, lihatlah seorang Pria, ini Dia.” Ia menunggu sampai ia melihat bahwa Mesias dikenali oleh Firman Allah, lalu ia berkata, “Itulah yang telah kami tunggu-tunggu, empat ratus tahun. Kami tidak memiliki seorang nabi atau apa pun. Inilah Dia, dan Ia Sendiri berkata bahwa Ia adalah Dia.” [Bagian yang kosong pada kaset—Ed.] “. . . mari dan lihat

seorang Pria Yang memberi tahu aku hal-hal yang telah aku perbuat.”

Tetapi imam-imam ingin membunuh Dia, dan mereka akhirnya melakukannya. Paham?

Tetapi mereka tidak dapat membunuh Roh-Nya hari ini. Itu benar. Tidak, mereka tidak bisa membunuh-Nya. Itu ada di sini untuk membawa kita masuk, jadi kita berterima kasih. Perhatikan betapa agung Allah itu, betapa agung pekerjaan-Nya, betapa itu tidak pernah gagal!

¹⁶⁵ Nah, Allah memiliki satu cara yang asli dan telah disediakan untuk melakukan sesuatu, dan Ia tidak akan pernah melakukan hal yang bertentangan dengan itu.

¹⁶⁶ Sekarang Ia berjanji di hari-hari terakhir bahwa itu yang akan Ia lakukan. Dan Itu mengirinkan mereka, Pesan kepada kita; dan Pesan ini akan memiliki identifikasi yang sama seperti yang dimiliki Elia, seperti yang dilakukan Elisa, seperti halnya Yohanes Pembaptis. Dan Itu akan mengembalikan hati orang-orang, bukan kepada denominasi, tetapi kembali ke aslinya, bapa-bapa apostolik, kembali ke Firman. Betapa hal-hal ini telah terbukti benar! Bagaimana pada waktu bersuaranya malaikat terakhir, Wahyu 10, “Pada hari-hari malaikat ketujuh, semua misteri ini yang telah . . .”

“Mengapa Methodist melakukan *ini*, dan Baptis, dan gereja Kristus, dan Saksi Yehova, semua melakukan *itu*?”

“Misteri-misteri itu akan dinyatakan di akhir zaman, ketika tujuh malaikat. . . Pesan malaikat ketujuh, ketika ia. . .” Bukan saat ia mulai melakukan ini, tetapi, “Ketika ia mulai menyuarakan Pesannya.” Paham? Bukan tahun-tahun dalam persiapan, tetapi, “Ketika ia mulai menyuarakan Pesan, maka misteri-misteri ini akan dinyatakan.” Dan inilah mereka; tidak mengenal mereka, dan Anda sekalian adalah saksinya.

¹⁶⁷ Dan kemudian di dalam observatorium yang besar itu, sehingga dunia akan di luar, mereka masih bertanya-tanya apa yang telah terjadi. Di Tucson, observatorium yang besar itu memotretnya di atas sana; masih bertanya-tanya apa yang telah terjadi. “Apa itu?” Mereka masih menulis, “Adakah yang tahu tentang apa, bagaimana hal itu bisa terjadi?” Tidak ada kabut di atas sana, tidak ada udara, tidak ada kelembapan; tiga puluh mil tingginya di udara. Oh, wah!

“Akan ada tanda-tanda di langit di atas. Dan ketika hal-hal ini terjadi, gempa bumi di berbagai tempat, maka akan muncul tanda Anak Manusia, di langit.” “Hari itu,” dalam Lukas, “Anak Manusia akan menyatakan Diri-Nya lagi; menyatakan, Diri-Nya sendiri.” Dan dunia akan terlihat seperti Sodom dan Gomora. Oh, wah!

Saudara-saudara, jangan mengabaikan hal-hal rohani, lihat. “Selidikilah Kitab Suci, karena di dalam-Nya engkau berpikir Kekal, engkau mengira memiliki Hidup Kekal; dan Merekalah yang bersaksi tentang Firman.” Merekalah yang bersaksi tentang Kebenaran, hal-hal yang sedang Allah kerjakan pada zaman ini.

¹⁶⁸ Dan sekarang bagaimana? Mereka yang memiliki Roh Allah, menantikan hal-hal ini. Dan ketika mereka melihat hal-hal itu, mereka percaya hal-hal itu. Yesus berkata, “Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku kalau ia tidak ditarik oleh Bapa-Ku. Dan semua yang diberikan Bapa kepada-Ku,” Ia adalah Firman, “mereka akan datang kepada-Ku. Mereka akan datang kepada-Ku.”

¹⁶⁹ Saya sudah cukup keras pagi ini, lihat. Mereka menantikan Tuhan, menanti; dan ketika mereka melakukannya, dan mereka melihat janji di zaman ini, dibuktikan benar, itu memperbarui iman mereka di dalam Firman-Nya. Sebab, Ia sudah berjanji untuk melakukannya, dan di sini Ia sedang melakukannya. Maka tidak ada keraguan. Allah berbicara. Firman-Nya, terlebih dahulu, berbicara. Dan kemudian Roh yang membawa-Nya melakukan hal yang Firman katakan akan Ia lakukan.

Oh, kita punya banyak peniruan. Kita masih akan memiliki banyak peniruan, orang-orang yang berhati tulus mencoba melakukan sesuatu dengan cara *ini dan itu*, tetapi perhatikan apa yang terjadi. Orang-orang akan meletakkan tangan mereka, dan kemudian—kemudian mati. Lihat, perhatikan.

¹⁷⁰ Tidak ada rencana manusia denominasi yang akan berhasil, menjadikan anggota untuk tabut-tabut denominasi buatan-mereka sendiri. Allah tidak pernah memiliki sebuah denominasi. Ia tidak akan pernah memiliki sebuah denominasi. Dan itu adalah buatan-manusia.

¹⁷¹ Dan saya bertanya-tanya, hari ini, jika semua tarikan dan kampanye-kampanye dan kebangunan rohani besar kita, kita masih belum memenuhi tabut Methodist, tabut Baptis, tabut Presbiterian! Tetapi bagaimana dengan Tabut Kristus, Firman?

Dan jika Mempelai Wanita ingin menjadi Firman, maka Ia berasal dari Kristus, bagian dari Mempelai Pria. Mempelai Wanita harus menjadi Firman; Firman bukan untuk zaman Yesus; Firman di zaman ini, yang telah Ia janjikan akan ada di zaman ini, bahwa Ia mengirimkan Firman-Nya untuk membentuk Mempelai Wanita-Nya dan menjadikan Mempelai Wanita. Semoga kita bisa melihatnya! Jangan mengambil ide Anda sendiri sekarang, dan jangan mengambil ide orang lain. Ambil Firman yang dibuktikan benar di sini, Alkitab. Ia katakan.

Allah telah berjanji dalam Firman-Nya bagaimana Ia akan memilih Mempelai-Nya di hari terakhir ini. Apakah Anda tahu

itu? Ia menjanjikannya, bagaimana Ia akan melakukannya, dan itu melalui rencana-Nya yang mula-mula dalam memilih Kristus, memilih waktu, memilih musim, bagaimana Ia... Ia tidak dapat melewatkannya, pada Mempelai Wanita-Nya, karena Ia adalah bagian dari Firman itu.

Ia tidak dapat memilih-Nya berdasarkan sebuah denominasi, ketika Ia tidak memilih Kristus berdasarkan sebuah denominasi. Apakah Kristus datang ke sebuah denominasi? Apakah Ia datang oleh sebuah denominasi? Tidak. Mereka telah menolak Dia. Nah, itulah yang dilakukan denominasi itu. Lalu ketika Ia memilih seorang Mempelai Wanita, dapatkah Ia datang dengan cara lain?

Bagaimana Ia membawa Kristus ke sini? Oleh Firman dari para nabi. Apakah itu benar? Bagaimana Ia akan membawa Mempelai Wanita-Nya ke sini? Oleh Firman dari para nabi.

Bagaimana Ia mengenali Dia ketika Ia datang? Oleh seorang pria dengan roh Elia padanya, keluar dari padang belantara. Bagaimana Ia akan mengenali Mempelai Wanita-Nya? Ia menjanjikan hal yang sama dalam Maleakhi 4, sebelum Ia menghancurkan bumi, seperti di zaman Sodom.

¹⁷² Ingat, Sodom dibakar. Apakah itu benar? Baiklah, dunia ini akan dibakar. Yesus berkata begitu. Dan itu akan menjadi waktunya, seperti Lukas pasal ke-17 dan ayat ke-30 berkata, "Pada hari-hari itu akan seperti Sodom dan Gomora, kemudian Anak Manusia akan menyatakan diri."

Lalu apa yang akan terjadi? Menurut Maleakhi, Ia akan membakar bumi lagi, dan orang benar (di Milenium) akan berjalan di atas abu orang-orang fasik. Apakah itu benar? Paham?

Jadi kita berada tepat di akhir zaman. Kita sedang berada di sini di depan pintu sekarang, menantikan Dia untuk datang.

¹⁷³ Perhatikan, Allah berjanji dalam Firman-Nya bahwa Ia akan memilih Mempelai Wanita-Nya dengan cara-Nya yang asli Ia memilih... Mempelai Pria. Ia telah menubuatkannya melalui para nabi, dan mengutus seorang nabi untuk mengenalinya.

Nabi itu berkata, berdiri di tepi sungai Yordan, "Lihatlah!"

Mereka berkata, "Engkau adalah Mesias, bukan?"

Ia berkata, "Tidak, aku bukan Mesias."

"Engkau pasti Mesias."

¹⁷⁴ "Tetapi aku bukan Dia. Tetapi Ia sedang berdiri di tengah-tengah kamu. Dan kasut-Nya, aku tidak layak untuk melepaskannya. Ketika Ia datang, memberitahukan Diri-Nya..."

Dan hari ini Ia sedang berdiri di tengah-tengah kita, dalam Pribadi Roh Kudus, yang memanifestasikan Diri-Nya lebih

lagi dan lebih lagi, datang ke Gereja-Nya, membuat Diri-Nya dikenal; karena, Dia, dan Mempelai Wanita dan Mempelai Pria akan sama, membuat Diri-Nya dikenal. Dan suatu hari Anda akan melihat bahwa Seorang yang Anda rasakan di dalam hati Anda, dan melihat identifikasi-Nya, akan diwujudkan di hadapan Anda, maka Anda dan Dia adalah Satu.

Anda telah dipersatukan dengan Firman. Dan Firman, sudah ada pada mulanya, akan kembali ke permulaan, yang adalah Allah. “Dan hari itu engkau akan tahu bahwa Aku di dalam Bapa, Bapa di dalam Aku; Aku di dalam kamu, dan kamu di dalam Aku.” Haleluya! Kita di sini. Haleluya! Saya sangat senang melihat Dia mewujudkan diri-Nya tepat di antara kita, dan melihat apa yang Ia janjikan untuk Firman; bukan tentang emosi seseorang, bernyanyi, dan melompat, dan menari. Tetapi oleh Firman-Nya, amin, Ia membuat diri-Nya dikenal.

¹⁷⁵ Lihat, ketika mereka membawa, membangun bait suci dan membawa tabut ke dalamnya, Allah masuk ke sana dengan Tiang Api. Amin. Daud melompat dan bersorak, para penyanyi dan imam-imam bergirang-girang, ketika mereka berada di luar kehendak Allah. Tetapi ketika Allah mengenali tabut itu pada tempat dan posisi-Nya, sebelum mereka bisa membawa tabut itu ke sana, datanglah Tiang Api memimpin jalan; tepat di atas sayap para kerubim, dan tepat di dalam Ruang Maha Kudus, tempat peristirahatan-Nya; Tiang Api! Dan kemuliaan Allah ada di sana, sampai or- . . . mereka bahkan tidak bisa melihat bagaimana cara melayani. Amin.

Itu akan menutup mata setiap teolog, ketika Ia datang bagi Mempelai Wanita-Nya. Ia akan dibawa naik ke—di tengah malam, seperti dulu, bagi mereka. Mereka bahkan tidak akan melihat Mempelai Wanita pergi. Oh, puji Tuhan!

¹⁷⁶ Perhatikan, Allah sudah berjanji bahwa Ia akan mengeluarkan Mempelai Wanita-Nya, apa yang akan Ia lakukan. Akan ada Benih. Akan ada Terang di waktu senja, bagaimana Ia akan melakukan semua hal ini, tepat sekali, dan dengan cara yang mula-mula yang telah Ia rencanakan dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

Dan itu tidak melalui denominasi. Ini tidak melalui sistem yang kita gunakan saat ini. Kita hanya menyebabkan kematian. Membiarkan orang-orang mengulurkan tangan mereka kepada-Nya, dan mati karenanya. Paham?

¹⁷⁷ Firman, Pesan di waktu senja, harus membawa hasil waktu senja. Pesan waktu senja harus menabur Benih waktu senja, bukan benih pagi. Benih waktu senja! Apakah itu benar? Pemandangan tengah hari, benihnya di belakang sana, adalah denominasi; itu mati, binasa. Tetapi Pesan waktu-senja akan menunjukkan Terang waktu-senja, akan menunjukkan hasil waktu-senja; Pesan waktu-senja!

Zamannya Yesus, pesan tengah hari, menunjukkan hasil tengah hari. Pesan pada permulaan menunjukkan hasil-hasil permulaan, membuat ciptaan. Ia menjadikan Anak-Nya menurut gambar-Nya sendiri, pada tengah hari. Di waktu senja Ia menjadikan Mempelai Wanita untuk Itu. Paham? Dengan apa? Firman-Nya.

Bagaimana Ia membentuk bumi? Bagaimana Ia mengucapkannya menjadi ada? Dengan Firman-Nya!

Siapakah Anak-Nya? Firman! “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan tinggal di antara kita.”

Bagaimana Ia akan mengambil Mempelai Wanita-Nya? Dengan Firman; bukan dengan kereta baru, bukan dengan ide beberapa teolog. Tetapi menurut Firman-Nya Ia akan mengenali Mempelai Wanita. Jangan menambahkan satu hal pada-Nya atau mengurangi satu hal dari-Nya sekarang. Biarkan Itu sebagaimana Itu adanya. Paham?

¹⁷⁸ Waktu senja, Ia berjanji Ia akan mengungkapkan, meski, membuka Ketujuh Meterai ini dan menunjukkan apa yang telah dilewatkan oleh gereja-gereja di belakang sana. Wahyu 10, dan Maleakhi 4, Lukas 17:30, Ia berkata Ia akan melakukannya. Sekarang mari kita jangan mencampur aduk itu. Biarkan tetap benar seperti itu.

¹⁷⁹ Biarlah saya, dalam menutup...Ini hampir, hampir lima belas menit menjelang jam dua belas. Biarlah saya menutup, dengan mengatakan ini.

Teman-teman, dengarkan, dalam Nama Tuhan Yesus! Hal-hal ini terlalu jelas bagi Anda untuk tidak mempercayai-Nya. Terlalu jelas bagi Anda untuk tidak melihat-Nya. Tentunya Anda bisa melihat Itu! Tentunya dunia bisa melihat-Nya! Tetapi hanya...

Jangan terpengaruh oleh omong kosong baru ini dan hal-hal yang mereka miliki hari ini; saya tidak peduli seberapa baik mereka, betapa tulusnya mereka. “Jika mereka tidak berbicara sesuai dengan hukum dan para nabi,” kata Alkitab, “tidak ada Kehidupan di dalam mereka.” Paham?

¹⁸⁰ Daud mengira ia benar. Ia tulus. Para imam itu mengira mereka benar. Mereka tulus. Tetapi mereka gagal menanyakan itu kepada Tuhan. Dan bagaimana mereka bisa melakukannya? Mungkin mereka berkata, “Kami sudah berdoa sungguh-sungguh.” Tetapi itu bukanlah cara Allah dalam melakukannya. Ia berjanji bahwa Ia tidak akan melakukan apa pun sampai terlebih dahulu Ia menyatakannya kepada hamba-hamba-Nya para nabi. Dan di sana berdiri Natan-ael tepat di antara mereka, dan sama sekali tidak pernah berunding kepadanya.

¹⁸¹ Sekarang bacalah Tawarikh beberapa pasal berikutnya di sana, dan Anda akan mengetahuinya. Ketika Daud tinggal di rumah, dan berkata, “Apakah benar,” dan Natan-ael sedang duduk bersamanya, “bahwa aku memiliki, tinggal di rumah dari kayu aras, dan—dan tabut Allah tinggal di bawah tenda di luar sini?” Dan Natan-ael menemukan, dari Tuhan, apa yang harus ia katakan kepadanya untuk dilakukan.

¹⁸² Dan ia telah berbuat salah, maka Allah berkata, “Katakan pada hamba-Ku Daud bahwa Aku mengasihinya. Aku memberinya nama seperti orang-orang hebat di bumi, tetapi Aku tidak bisa membiarkan dia melakukannya,” ya, “ia telah membuat Aku kecewa,” ya, “Aku tidak bisa membiarkan dia melakukannya. Aku akan membawa seseorang, anaknya, akan membangun rumah Allah yang kekal.” Dan itu adalah Daud, tentu saja. Yang mana, Salomo mengiaskannya, tetapi kemudian ia gagal. Setiap orang pasti gagal. Setiap manusia pasti gagal.

Hanya Allah saja Seorang yang tidak bisa gagal. Ia tidak bisa gagal. Itu satu hal yang tidak bisa dilakukan Allah, yaitu gagal. Dan Allah adalah Firman. Dan Firman, tidak peduli bagaimana kelihatannya itu akan datang dengan cara yang lain ini, itu akan datang persis seperti yang dikatakan Firman.

¹⁸³ Sekarang ingat, Anda harus mengikuti musimnya, waktunya. Paham? Dan di musim apa Anda berada, masa apa, dan membuatnya terbukti benar, untuk melihat bahwa itu benar-benar adalah Kebenaran.

¹⁸⁴ Sekarang ambil semua keharusan ini, semua Firman, semua kiasan, dan hal-hal itu, dan lihat di mana Anda berada. Pikirkan zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya.

Lihatlah ke sana, bahwa hampir sepersepuluh dari bumi siap untuk runtuh. Sains mengatakan itu. Mereka sedang melihat jam. Beberapa tahun yang lalu, berkata, “Sekarang hanya tiga menit menjelang tengah malam.” Mungkin satu menit, sekarang mungkin setengah menit.

Mereka berkata, “Itu tidak akan terjadi pada generasi kami.”

¹⁸⁵ “Itu bisa terjadi dalam lima menit.” Dan perhatikan hal berikutnya yang ia katakan, “Lima tahun.” Saya tidak pernah mengatakan itu sekarang. Ia yang mengatakan itu, ilmuwan. Mereka berkerumun dari California seperti lalat. Paham? Nah, pada hari Lot keluar dari Sodom, pada hari yang sama hujan api turun ke atas bumi.

Suatu hari nanti Allah akan mengambil Pesan kita, dan kita akan pergi dari sini. Sesuatu akan terjadi, tentu saja, lalu, ketika Gereja lenyap, Tubuh-Nya, Mempelai Wanita-Nya.

¹⁸⁶ Sekarang saya ingin membacakan untuk Anda sebuah ayat Kitab Suci, dan saya ingin Anda membaca-Nya bersama saya.

Saya ingin Anda membuka Ulangan 4, sebagai penutup. Saya pikir sudah cukup banyak yang telah dikatakan, sehingga Anda akan mengerti. Ulangan 4. Saya akan membaca dua tempat di sini.

Dan untuk gereja ini, dan rekamannya, orang-orang di kaset, dan orang-orang pada sambungan telepon di seluruh bagian lain dari bangsa ini, Saya ingin Anda mendengar dengan seksama, dan jangan sampai Anda gagal. Ini adalah hal yang saya . . .

Ulangan, pasal ke-4. Saya mau mengambil ayat pertama. Saya ingin membaca ayat pertama, lalu saya akan membaca ayat ke-25 dan ke-26. Anda dapat membaca semuanya saat Anda tiba di rumah; tetapi hanya, menghemat waktu, agar kita bisa keluar tepat waktu, karena saya harus kembali lagi malam ini, Tuhan kehendaki. Dengarkan nabi ini berbicara. Ia sudah pernah berada di Hadirat Allah. Ia tahu apa yang ia bicarakan. Dengarkan.

Maka sekarang, hai orang Israel, dengarlah ketetapan dan peraturan yang kuajarkan kepadamu untuk dilakukan, supaya kamu hidup dan memasuki serta menduduki negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allah nenek moyangmu. (Itu mengiaskan Milenium.)

Janganlah kamu menambahi apa yang kuperintahkan kepadamu dan janganlah kamu menguranginya, ("Jangan menambahkan satu hal ke dalam-Nya, dan jangan mengambil satu hal pun dari-Nya. Tetaplah, katakan saja apa yang dikatakan-Nya!") dengan demikian kamu berpegang pada perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu.

Matamu sendiri telah melihat apa yang diperbuat TUHAN . . . mengenai Baal-Peor, sebab TUHAN, Allahmu, telah memunahkan dari tengah-tengahmu semua orang yang mengikuti Baal-Peor, ("Sekarang Anda adalah suatu umat yang terpisah, dari denominasi-denominasi itu." Paham? Paham?)

sedangkan kamu sekalian yang berpaut pada TUHAN, Allahmu, masih hidup pada hari ini. ("Anda tidak pernah mati dengan denominasi Anda. Anda hidup sekarang, dan di Hadirat Allah.")

Nah, jangan lewatkan itu. Ayat ke-25, sekarang, ketika mereka pergi ke negeri itu, sekarang lihat apa yang terjadi.

Apabila kamu beranak cucu, dan kamu . . . telah tua di negeri itu lalu kamu berlaku busuk (itulah yang telah terjadi), dengan membuat . . . patung (sesuatu yang lain), yang menyerupai apa pun juga, dan melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, Allahmu, sehingga kamu menimbulkan sakit hati-Nya, (Dengarkan!)

maka aku memanggil langit dan bumi menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa pastilah kamu habis binasa dengan segera dari negeri ke mana kamu menyeberangi sungai Yordan untuk mendudukinya; tidak akan lanjut umurmu di sana, tetapi pastilah kamu punah.

¹⁸⁷ Ini adalah Musa yang berbicara kepada Israel, setelah ia dibuktikan benar oleh Allah, dengan Tiang Api, dan tahu ia telah dibuktikan sebagai hamba Allah untuk memimpin mereka keluar. Dan sebelum mereka pergi ke negeri itu, sebelum mereka masuk, Musa berkata, “Sekarang, kata-kata yang telah kuucapkan kepadamu, aku memanggil langit dan bumi untuk bersaksi terhadap kamu. Jika engkau menambahkan satu hal pada-Nya, atau mengambil satu Kata dari pada-Nya, engkau tidak akan tinggal di negeri yang telah diberikan Tuhan Allah kepadamu.”

Demikian juga saya katakan, di dalam Nama Yesus Kristus: Jangan Anda menambahkan satu hal, jangan kurangi, memasukkan ide Anda ke dalam-Nya, Anda katakan saja apa yang dikatakan pada kaset-kaset itu, Anda lakukan saja apa yang Tuhan Allah perintahkan untuk dilakukan; jangan menambahkan pada-Nya!

¹⁸⁸ Ia selalu, menepati janji-Nya kepada kita. Setiap janji yang Ia buat, Ia menepatinya. Sudahkah Ia memberi tahu Anda apa yang akan terjadi, dan apa yang membuat itu terjadi? Aku memanggil langit dan bumi di hadapanmu hari ini, dalam sebuah tantangan: Pernahkah Allah mengatakan sesuatu yang tidak Ia penuhi dan melakukan persis seperti yang Ia katakan akan Ia lakukan untuk kita? Bukankah Ia melakukannya dengan cara yang Ia katakan akan Ia lakukan? Tepat sekali. Begitu pula Ia akan terus melakukannya. Jangan menambahkan pada-Nya. Jangan mengurangi dari-Nya. Percaya saja Itu dan hiduplah dengan rendah hati di hadapan Tuhan Allahmu, karena kita sudah dekat untuk masuk ke Negeri itu.

Kemudian, Anda tidak akan kembali, Anda tidak mau kembali ke jenis kehidupan ini lagi. Anda akan kembali sebagai makhluk yang tidak fana. Anda akan kembali, saat dosa disingkirkan, saat Iblis diikat, dan selama seribu tahun Anda akan hidup di bumi ini yang telah diberikan Tuhan Allahmu kepadamu. “Sebab orang yang lemah lembut akan memiliki bumi.” “Berbahagialah ia yang melakukan semua perintah-Nya, agar ia memiliki hak untuk masuk ke Kota itu.” “Tetapi anjing-anjing, tukang-tukang sihir, orang-orang sundal, setiap orang yang mencintai dusta tinggal di luar. Mereka tidak akan masuk.” Tetapi itu hanya untuk Orang yang Ditebus, dan untuk mereka yang berjalan di dalam perintah-perintah-Nya.

¹⁸⁹ Jangan mengambil sesuatu yang baru. Mereka terbang ke mana-mana, dan akan ada lebih dari itu yang datang. Tetapi jangan ambil hal-hal yang baru ini.

Tuhan Allahmu telah menyatakan kepadamu apa itu Kebenaran. Tuhan Allahmu telah membuktikan apa itu Kebenaran, oleh Firman-Nya dan oleh Roh-Nya. "Bukan dengan kekuatan, bukan dengan keperkasaan, tetapi oleh Roh-Ku." Dan, Roh, "Allah mencari mereka yang menyembah Dia di dalam Roh dan Kebenaran." "Firman-Mu adalah Kebenaran." Dan Ia telah sepenuhnya membuktikan bahwa Yesus Kristus adalah sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selamalamanya. Ia telah menunjukkan Benih-benih di waktu senja kepada Anda. Ia telah menyatakan-Nya kepada Anda, di dalam Firman. Ia telah membuktikan-Nya kepada Anda, oleh Roh-Nya.

¹⁹⁰ Jangan pernah memulai atau mencoba sebuah organisasi. Jangan mencoba membangun di atas sesuatu yang lain.

Tetapi tetaplah rendah hati di hadapan Tuhan Allahmu, karena sepertinya gerbang menuju Tanah yang dijanjikan akan segera terbuka. Maka marilah kita masuk dengan nyanyian dan kegembiraan yang sejati, saat Mempelai Wanita dan Mempelai Pria mengambil tempatnya di Takhta.

¹⁹¹ Hiduplah dengan rendah hati. Hidup penuh kasih. Kasihilah satu sama lain. Jangan pernah menaruh apa pun di antara Anda. Jika Anda melihat sesuatu muncul di hati Anda terhadap seseorang, segera keluarkan itu dari sana. Jangan biarkan. . .

Dan Iblis akan melakukan yang terbaik untuk berada di antara Anda. Paham? Jangan biarkan itu terjadi. Beberapa orang yang licik mungkin datang dan mencoba menjauhkan Anda dari Itu. Anda pikir mereka dapat mengatakan kepada Musa untuk keluar dari Hadirat Allah, di mana ia telah berdiri di sana dan melihat-Nya? Tidak, pak. Tidak. Kita tidak mengurangi dari-Nya atau menambahkan pada-Nya. Menjaga-Nya saja seperti yang Tuhan katakan. Kita tidak ingin ada denominasi. Kita tidak ingin ada organisasi. Kita tidak ingin ada niat jahat. Kita tidak ingin ada perselisihan. Kita menginginkan Allah, dan Ia adalah Firman.

Sekarang mari kita menundukkan kepala.

¹⁹² Ya Allah, saya melihat sekeliling dengan mata rohani, saya mencoba untuk melihat apa yang sedang terjadi. Saya melihat Firman-Mu, caranya Itu dibuktikan benar, cara Itu dibuktikan; jauh dari tiga puluh tiga tahun yang lalu, di bawah sini di sungai itu, apa yang Engkau katakan. Dan sekarang, tiga puluh tiga tahun kemudian, dan Engkau melakukan dengan tepat apa yang Engkau katakan. Dan Engkau telah melakukan dengan tepat apa yang Engkau katakan. Tuhan, jauhlah dari kami mencoba membuat-Nya lebih kecil atau mencoba membuat-Nya lebih

besar; hanya menjaga-Nya seperti Engkau telah membuat-Nya, berjalan dengan rendah hati dan mengikuti Engkau.

¹⁹³ Inilah mereka, Tuhan, yang telah Engkau berikan kepada pelayanan, selain semua orang yang tidur di seluruh negeri, di seluruh dunia. Pemakaman di sini menampung banyak dari mereka yang sedang menanti, orang-orang kudus yang diberkati. Tetapi seperti yang dikatakan, “Kita yang hidup dan tinggal tidak akan menghalangi mereka yang tertidur. Sangkakala akan berbunyi, yang mati akan bangkit lebih dulu; lalu kita akan diangkat dengan mereka.” Ketika kemuliaan Allah akan memenuhi bumi, itu akan menyembunyikan Gereja dari dunia. Ia bahkan tidak akan melihat-Nya saat Ia pergi.

¹⁹⁴ Allah Bapa, jagalah ini di tangan-Mu. Mereka adalah milik-Mu. Saya berdoa, Tuhan, agar kami selalu berjalan dengan rendah hati di hadapan-Mu. Kami tidak tahu berapa lama. Kami tidak ingin tahu berapa lama; itu bukan urusan kami. Itu urusan-Mu. Bukan keinginan kami untuk mengetahui kapan Engkau akan datang. Keinginan kami, Tuhan, untuk tetap rendah hati sampai Engkau benar-benar datang, dan berjalan bersama-Mu. Ini adalah keinginan kami agar Engkau membiarkan Diri-Mu dikenal, sesekali, Bapa, di antara kami, sehingga kami dapat melihat bahwa kami masih berjalan bersama-Mu.

¹⁹⁵ Ampunilah kami atas dosa-dosa masa lalu kami. Bimbinglah kami dan lindungi kami dari setiap jerat iblis, demi masa depan. Pimpin kami dan bimbing kami, ya Allah Bapa kami. Ampuni dosa kami dan tolong kami menjadi anak-anak-Mu. Kami adalah satu kelompok orang yang miskin. Kami adalah orang-orang buangan, oleh masyarakat dunia ini, oleh denominasi-denominasi gereja.

Kami melihat akhirnya. Dan kami berterima kasih kepada-Mu atas penglihatan spiritual ke dalam Firman-Mu, untuk melihat akhir zaman, karena semua hal ini harus sampai pada pelemparan batu besar dari Sorga. Tolonglah kami, Tuhan, untuk tidak berada di sini pada hari itu, tetapi untuk pergi ke Hadirat-Mu, terbang ke pangkuan-Mu.

¹⁹⁶ Sembuhkan yang sakit dan yang menderita, Tuhan. Kami berdoa agar malam ini Engkau memberikan kepada kami sebuah kebaktian yang luar biasa, semoga tidak ada orang yang lemah di tengah-tengah kami, karena Hadirat-Mu, Tuhan. Semoga hati kami terus tertuju kepada-Mu. Dan kami tahu, Tuhan, bahwa uang, properti, hal-hal duniawi tidak ada artinya, hanya sementara saja. Semuanya harus pergi. Pekerjaan kami, rumah-rumah kami, teman kami, semuanya harus pergi. Tidak peduli seberapa kaya, seberapa miskin, seberapa populer atau tidak populernya kami, semuanya harus pergi. Tetapi hanya ada satu hal yang menjadi pusat keberadaan kami di sini, dan itu adalah Yesus Kristus. Maka, Tuhan, biarlah

kami mengesampingkan semuanya sebagai yang kedua, dan berpegang pada-Nya. Dan Ia adalah Firman. Kabulkan itu, Tuhan.

¹⁹⁷ Firman di zaman ini yang terbukti benar! Firman yang terbukti benar pada zaman Musa adalah Yesus. Firman yang terbukti benar pada zaman Yesaya, Elia, Yohanes, semuanya, adalah Yesus. Dan Firman yang dibuktikan benar hari ini adalah Yesus, yang sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selamalamanya. Tolonglah kami, Tuhan, untuk percaya itu, melihat itu, dan berjalan di dalamnya. Kami—kami meminta dalam Nama Yesus.

¹⁹⁸ Dengan kepala tertunduk, saya bertanya-tanya apakah ada beberapa di sini yang tidak pernah benar-benar membuat sesuatu yang hebat, mencukupi-segalanya . . . Anda percaya Itu, tetapi sekedar percaya Itu saja tidak cukup.

Saya percaya bahwa istri saya adalah gadis yang baik. Saya mengenal ayahnya, ibunya. Saya mengenalnya selama bertahun-tahun. Ia menjalani kehidupan yang lurus. Saya yakin ia wanita yang baik, tetapi itu tidak membuatnya jadi milik saya. Ia tidak pernah menjadi milik saya sampai, ia, saya menerimanya, ia menerima saya.

Sekarang Yesus ingin menerima Anda. Tidakkah Anda mau menerima Dia dan menjadi bagian dari Firman-Nya? Jika Anda belum melakukannya, dengan kepala dan hati Anda yang tertunduk, saya percaya . . .

¹⁹⁹ Tidak ada ruang untuk panggilan altar di sini. Bagaimanapun, saya tidak terlalu menyukai itu. Saya percaya Allah mengunjungi Anda tepat di mana Anda berada. Maukah Anda mengangkat tangan Anda, katakan, “Saudara Branham, ingatlah saya dalam doa. Saya mau melakukan itu”? Allah memberkati Anda. “Saya . . .” Allah memberkati Anda. Wah, tangan di mana-mana! “Saya ingin menjadi seperti itu.” Allah memberkati Anda, saudara. Diberkatilah Anda, saudara; Anda semua, di sekeliling. “Saya ingin menjadi itu.” Allah memberkati . . . “Saya benar-benar ingin menjadi seperti itu. Saya—saya melihatnya.”

Nah, sekarang, lihat, teman, mungkin ada sesuatu yang kecil . . . Jika Anda bukan itu, maka ada sesuatu yang Anda pusatkan selain itu. Anda sudah dekat dengannya, Anda sedang melihatnya. Anda melihatnya. Anda telah melihatnya selama bertahun-tahun, bergerak naik. Anda melihatnya datang menjadi matang sekarang. Jika itu berarti segalanya bagi kita, dan tidak ada lagi yang akan bertahan selain Itu, mengapa tidak mengalihkan kepala Anda dari hal yang selama ini Anda lihat dan pusatkan diri Anda pada-Nya? Yang mana, pusat dari semua kehidupan, kehidupan sesudah ini, adalah Dia. Tidakkah Anda mau melakukannya, saat kita berdoa bersama?

²⁰⁰ Allah yang terkasih, saat tangan pria, wanita, anak-anak lelaki, perempuan, bahkan hamba-hamba Tuhan, mengangkat tangan mereka. Mereka—mereka ingin—mengatakan bahwa mereka ingin berpusat tepat di sekitar Tuhan Yesus, namun sepertinya mereka tidak bisa melakukannya. Ada sesuatu yang menarik mereka seperti *ini*, seperti *itu*. Mungkin sebuah denominasi, mungkin seseorang, itu mungkin dosa, itu mungkin sesuatu yang mereka sembunyikan di dalam hati mereka. Saya tidak tahu, Tuhan. Engkau tahu. Apa pun itu, semoga sekarang, Tuhan, sementara pada orang lain Engkau memanggil... Engkau telah memanggil mereka. Mereka adalah milik-Mu.

Dan sementara Engkau memanggil mereka, kiranya mereka melepaskan itu, dosa yang menjerat, seperti yang dikatakan Alkitab. “Marilah kita menanggalkan semua dosa yang begitu merintanginya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, memandang (kepada apa? kepada pekerjaan kita? kepada denominasi kita? kepada persatuan kita? kepada dewa-dewan?) kepada Kristus Pengarang dan Penyempurna iman yang kita miliki di dalam Dia.” Lakukan itu, Bapa, untuk kami hari ini, sebab kami memintanya di dalam Nama-Nya dan untuk kemuliaan-Nya.

²⁰¹ Sekarang mereka adalah milik-Mu, Tuhan. Lakukan kepada mereka sesuai kehendak-Mu. Lakukan kepada kami sesuai kehendak-Mu. Kami adalah milik-Mu. Di dalam Nama Yesus. Amin.

I love Him, I love Him
Because He first loved me
And purchased my salvation
On Calvary's tree.

²⁰² Apakah Anda lupa dengan makan malam? Apakah Anda lupa apakah anak-anak baik-baik saja, di dalam mobil, atau tidak? Sudahkah Anda melupakan semua tentang masa lalu, dan menyadari apa yang Anda rasakan saat ini? Itu terwujud di hadapan Anda, hari demi hari. Paham? Biarlah itu menjadi pusat dari apa pun. Biarkan hal-hal lainnya berlalu; mereka akan binasa, bagaimanapun juga.

Oh, teruslah mengikuti Dia! Paham? Sama seperti Elisa mengikuti Elia, mari kita ikuti Dia. Karena kita harus diangkat, juga, suatu hari nanti. Kita sudah melihat kereta perang Berapi yang mengangkat Dia keluar dari kubur. Kita merasakan-Nya di antara kita sekarang. Suatu hari Ia akan melepaskan kudanya itu dari semak-semak. Kita akan naik. Apakah Anda tidak mengasihi Dia?

And purchased my salvation
On Calvary's tree.

Oh, tidakkah Anda bisa hampir menutup mata Anda dan melihat Dia tergantung di sana?

I love Him, (Siapa lagi yang bisa saya kasihi?)
 I love Him
 Because He first loved me
 And purchased my salvation
 On Calvary's tree.

²⁰³ Setiap kali saya pulang, seseorang pergi. Saya akan pergi beberapa bulan, kembali lagi, seseorang pergi. Saya sedih setiap kali saya datang.

Tempo hari, seorang anak laki-laki yang satu sekolah dengan saya, saat sedang berjalan, ia berkata, "Halo, Billy."

²⁰⁴ Saya menatapnya, ia dulu adalah anak kecil yang tampan, rambut hitam berkilau disisir ke belakang; sekarang itu sudah seputih salju. Ia dulu begitu tegak; perutnya keluar seperti *ini*. Saya berkata, "Halo, Jim." Saya memandang dia.

Saya merasakan dalam hati saya, saya berpikir, "Allah, anak lelaki itu dan saya, pria itu dan saya, seumuran."

Kemudian, saya tahu hari-hari saya sudah dihitung. Saya tahu ini tidak bisa lebih lama lagi. Saya melihat sekeliling, dan berpikir, "Apa yang dapat saya lakukan, Tuhan? Tolong saya. Saya tidak ingin mendahului-Mu. Saya ingin tetap benar—tepat di belakang-Mu. Engkau memimpin di jalan itu." Saya melihat, dan berpikir, "Lima puluh enam tahun, oh, wah, tidak bisa lebih lama lagi!"

²⁰⁵ Dan saya melihat ke bawah, melihat teman baik saya Bill Dauch duduk di sana, tujuh puluh dua atau tujuh puluh tiga tahun. Saya melihat sekeliling, saya melihat anak-anak ini, mereka berpikir, "Baiklah, saya akan menunggu sampai saya setua Saudara Branham, saya akan memikirkannya." Sayang, kamu mungkin tidak pernah melihatnya. Saya sangat meragukan kamu akan melihatnya. Paham? Tetapi, coba pikirkan, jika Saudara Bill Dauch hidup sampai hari ini, ia akan hidup lebih lama dari ratusan orang yang berusia lima belas, enam belas tahun. Mereka sekarat setiap jamnya.

Jadi apa bedanya dengan usia Anda! Apa yang Anda lakukan pada saat Anda hidup? Apa yang Anda lakukan untuk Yesus saat ini? Paham? Oh, saya ingin melihat-Nya. Saya ingin melihat waktunya ketika saya memandang dan melihat semua tubuh tua ini diubahkan, melihatnya "diubahkan seketika, dalam sekejap." Jika tidak demikian, maka kita adalah orang yang paling bodoh; makan, minum, dan bergembiralah, karena besok Anda akan mati; lihat, Anda seperti binatang, Anda mati dan pergi ke tanah dan itu saja. Tetapi ada jiwa fana . . . yang tidak fana yang tinggal di dalam diri Anda, saudara. Kita sudah mendengar dari Sorga. Kita sudah melihatnya terbukti. Kita tahu bahwa Ia ada, dan pemberi upah bagi mereka yang dengan sungguh-sungguh mencari Dia.

Nah, anggota-anggota Tubuh Kristus, sementara kita menyanyikannya lagi, saya ingin Anda duduk saja dan berjabat tangan saat kita menyanyikannya lagi.

I . . .

Sapalah saudaramu, saudari.

I love Him

Because . . . (Richard!) . . . me

And purchased my salvation

On Calvary's tree.

²⁰⁶ Apakah Anda mengasihi-Nya? Katakan, "Amin." [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Apakah Anda mengasihi Firman-Nya? Katakan, "Amin." ["Amin!"] Apakah Anda mengasihi maksud-Nya? Katakan, "Amin." ["Amin!"] Apakah Anda mengasihi Tubuh-Nya? Katakan, "Amin!" ["Amin."] Maka, saling mengasihilah Anda. Amin! Itu benar. "Dengan ini semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi."

Sekarang saya meletakkan tangan saya di atas saputangan-saputangan ini, jika Anda harus mengambilnya sebelum malam.

²⁰⁷ Saya akan meminta Saudara Richard Blair . . . Allah menjawab doanya, dia dan saudara di sini, berdoa beberapa hari yang lalu, karena untuk membawa kembali anak laki-laki kecil yang tinggal di antara kita hari ini, yang hidup, karena iman mereka kepada Allah. Sekarang saya akan meminta dia untuk membubarkan kita dalam doa, hanya dalam beberapa saat, jadi kita bisa kembali lagi malam ini.

Sekitar lima menit setelah pukul dua belas, pada jam itu. Dan saya ingin Anda kembali malam ini, jika Anda bisa, jika Anda berada di sekitar sini. Jika Anda harus pulang, kiranya Allah mempercepat Anda di jalan Anda, dan menolong Anda, dan melindungi Anda. Jika Anda bisa tinggal, dan ingin tinggal, silakan tinggal. Allah menyertai Anda sekarang.

Till we meet! Till we meet!

Till . . .

Mari kita angkat tangan kepada-Nya.

. . . meet at Jesus' feet;

Till we meet! Till we meet!

God be with you till we meet again.

[Saudara Branham mulai bersenandung lagu *God Be With You*—Ed.] Begitulah cara meninggalkan rumah Allah, dengan berdoa, dengan rendah hati, percaya kita akan bertemu lagi malam ini. Jika tidak, "Allah besertamu sampai kita bertemu lagi!"

Mari kita menundukkan kepala sekarang. Saudara Blair. 

*MENCOBA MELAKUKAN SEBUAH PELAYANAN
KEPADA ALLAH TANPA KEHENDAK ALLAH* IND65-0718M
(Trying To Do God A Service Without Being The Will Of God)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 18 Juli, 1965, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org